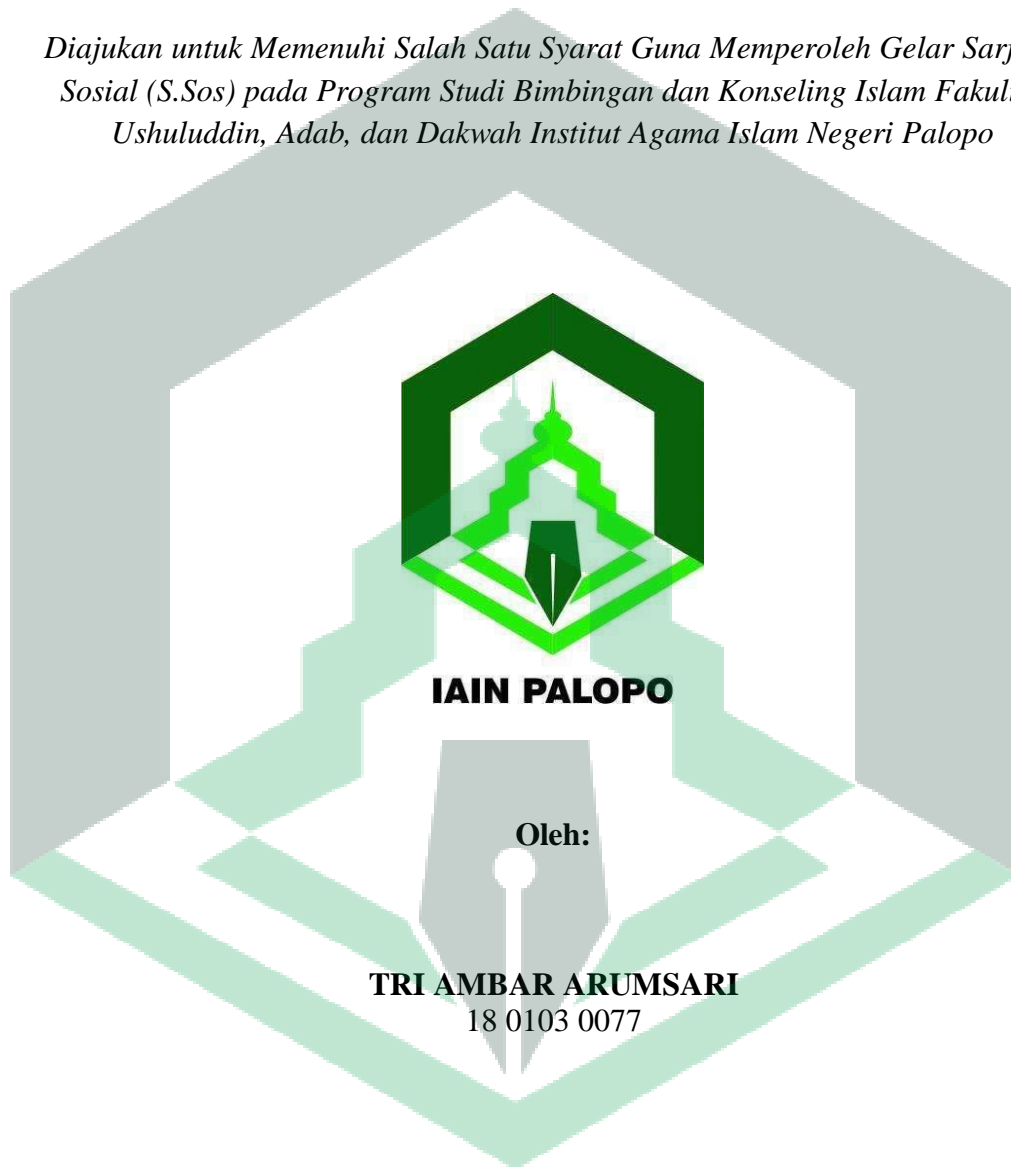


**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP RASA *INSECURE*
DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DESA PATILA
KECAMATAN TANA LILI KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*

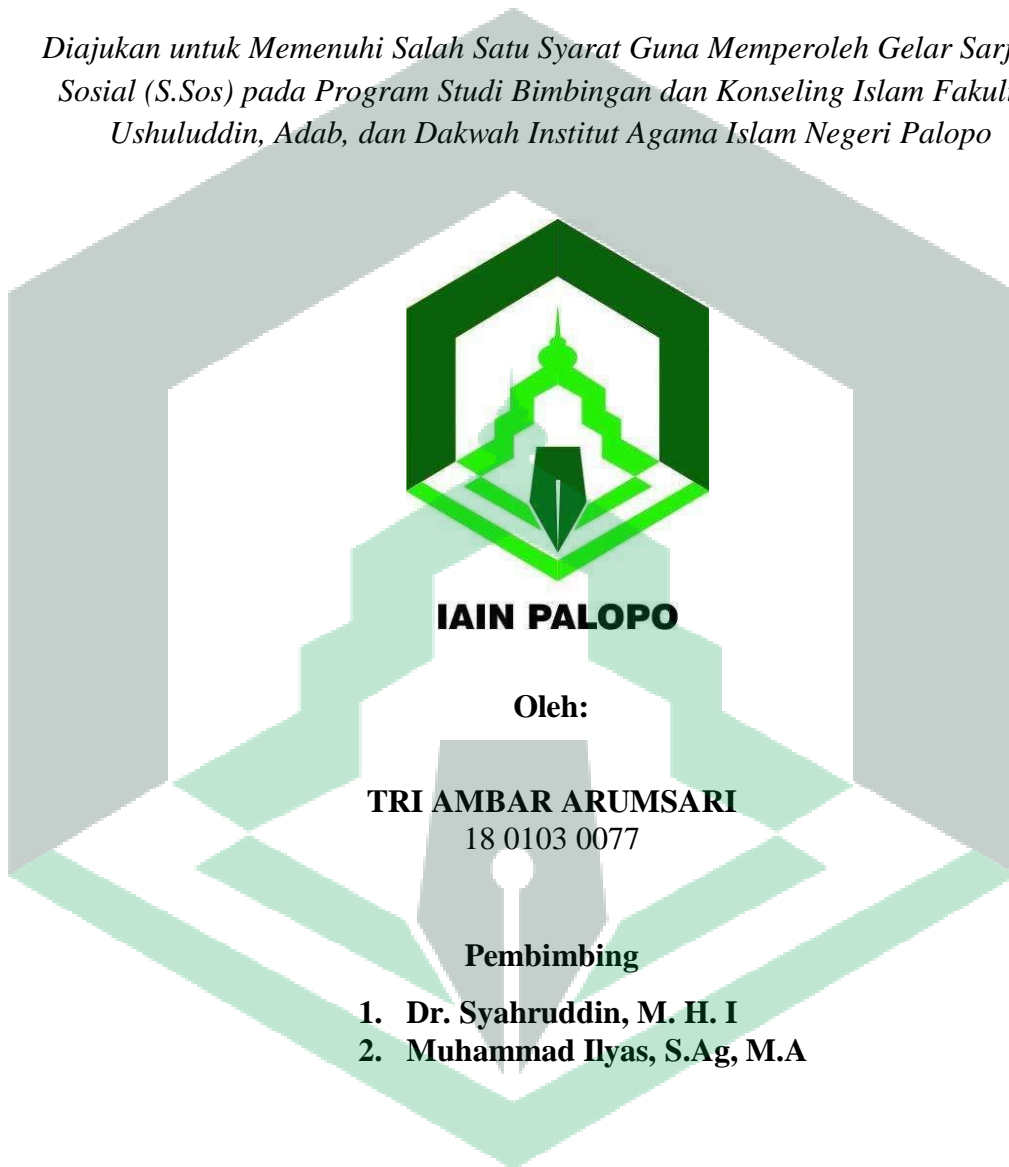


**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP RASA *INSECURE*
DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DESA PATILA
KECAMATAN TANA LILI KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ambar Arumsari
NIM : 1801030077
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Maret 2023
mbuat Pernyataan,



Tri Ambar Arumsari
NIM: 1801030077

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri pada Remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara*", yang di tulis oleh Tri Ambar Arumsari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1801030077 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 22 Februari 2023 M bertepatan dengan 1 Syaban 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 07 Maret 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Hj. Nuryani, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Syahrudin, M.H.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Dr. Masmuddin M. Ag.
NIP. 196003181987031004

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Subekti Masri M.Sos.I.
NIP. 197905252009011018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah Robbil Alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Dia adalah Zat yang maha mengetahui segala sesuatu baik yang nampak maupun tidak. Dzat yang tidak akan pernah mengecewakan makhluk-Nya saat member janji dan semua yang ada di alam jagad raya ini hanya bergantung pada-Nya, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa *Insecure* dan Kepercayaan Diri Remaja Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabtanya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sejak penyusunan proposal penelitian hingga selesainya skripsi ini sebagaimana manusia yang memiliki keterbatasan, tidak sedikit kendala dan hambatan yang dialami penulis. Akan tetapi atas izin Allah swt serta bantuan dari

berbagai pihak, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada orang tuaku tercinta ayahanda Sukamto dan ibunda Painsi yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, serta wakil Rektor I, II dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Palopo beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Syahrudin., M.H.I dan Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Nuryani, M.A. dan Aswan, S.Kom., M.I.Kom., selaku penguji I dan Penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita sekarang dan selamanya.

Palopo, 9 Januari 2023

Tri Ambar Arumsari
NIM: 18 0103 0077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah mengalih aksarakan suatu tulisan kedalam aksara latin. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara latin. Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini. Berikut daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Šad | Š | Es dengan titik di bawah |

| | | | |
|---|--------|---|---------------------------|
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet dengan titik di bawah |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya’ | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ | <i>fathah</i> | a | a |

| | | | |
|----|---------------|---|---|
| إِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| أُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| آِ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| آُ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-----------|--------------------------------|-------------|---------------------|
| آ... أ... | <i>fathah dan alif dan yā'</i> | <i>ā</i> | a dan garis di atas |
| آِ | <i>kasrah dan yā'</i> | <i>ī</i> | i dan garis di atas |
| آُ | <i>ḍammah dan wau</i> | <i>ū</i> | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبُّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقَّ : *al-haqq*
نُعِمُّ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| لِنَوْعٍ | : <i>al-nau'</i> |
| سَيِّئَةٍ | : <i>syai'un</i> |
| أَمْرًا | : <i>umirtu</i> |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*
بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā'* marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, makahuruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

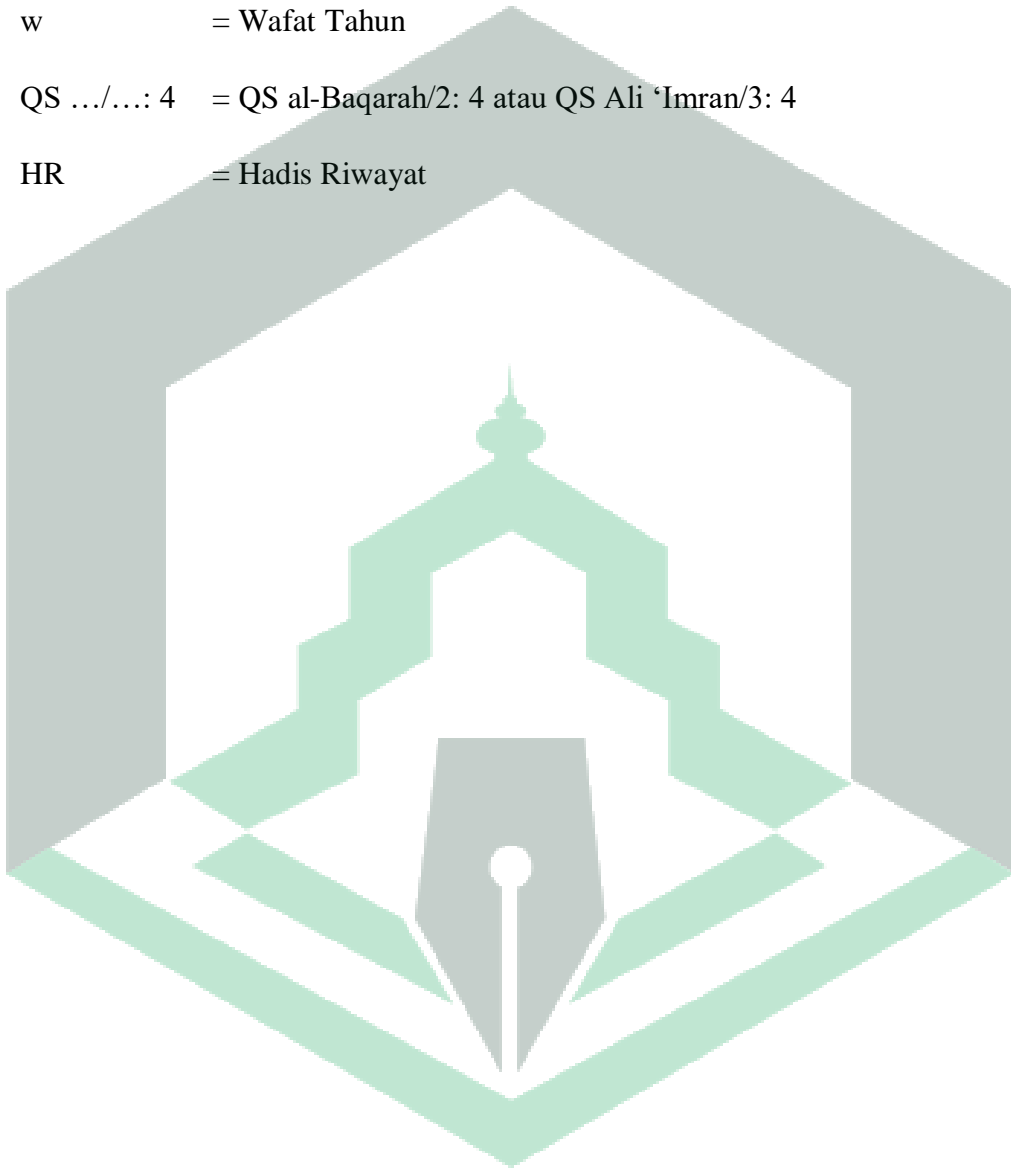
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = Subhanahu Wa Ta'ala
saw. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as = 'Alaihi Al-Salam
H = Hijrah

- M = Masehi
- SM = Sebelum Masehi
- l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w = Wafat Tahun
- QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
- HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | viii |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR AYAT | xix |
| DAFTAR HADIS | xx |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR BAGAN | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| ABSTRAK | xxiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 8 |
| B. Landasan Teori | 11 |
| 1. Media Sosial | 11 |
| 2. <i>Insecure</i> | 16 |
| 3. Kepercayaan Diri | 20 |
| C. Kerangka Pikir | 25 |
| D. Hipotesis Penelitian | 25 |

| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| BAB III | METODE PENELITIAN | 26 |
| | A. Jenis Penelitian | 26 |
| | B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 27 |
| | C. Definisi Operasional Variabel | 27 |
| | D. Populasi dan Sampel | 28 |
| | E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| | F. Instrumen Penelitian | 31 |
| | G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 33 |
| | H. Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | 39 |
| | A. Hasil Penelitian | 39 |
| | B. Pembahasan | 56 |
| BAB V | PENUTUP | 59 |
| | A. Kesimpulan | 59 |
| | B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR AYAT

| | |
|--|----|
| Kutipan Ayat 1 QS. At-Tin:4 | 4 |
| Kutipan Ayat 2 QS. Ali-Imran:139 | 21 |
| Kutipan Ayat 3 QS. Luqman:12 | 22 |



DAFTAR HADIS

| | |
|----------------------------|----|
| Hadis 1 H.R. Bukhari | 22 |
|----------------------------|----|



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 27 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Pernyataan Media Sosial | 32 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Pernyataan Rasa <i>Insecure</i> | 32 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Pernyataan Kepercayaan Diri | 33 |
| Tabel 3.5 Skala Likert | 33 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 40 |
| Tabel 4.2 Persentasi Mata Pencaharian Penduduk Desa Patila | 41 |
| Tabel 4.3 Dusun di Desa Patila | 43 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Media Sosial | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Rasa <i>Insecure</i> | 47 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Kepercayaan Diri | 48 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas | 49 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y_1 | 50 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y_2 | 50 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y_1 | 51 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y_2 | 52 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X dan Y_1 | 53 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X dan Y_2 | 53 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y_1 | 55 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y_2 | 56 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Pikir | 25 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi Desa Patila | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Lampiran 3: Tabulasi Hasil Kuesioner

Lampiran 4: Lembar Validasi

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 9: Riwayat Hidup



ABSTRAK

Tri Ambar Arumsari, 2023. “*Pengaruh Media Sosial terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Remaja Pada Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara*” Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Syahrudin dan Muhammad Ilyas.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Rasa *Insecure* dan Kepercayaan Diri Remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara, dan berfokus untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri serta besaran pengaruh nya pada remaja Desa Patila. Adapun Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan desain *ex-post facto* berfokus pengungkapan hubungan kasual antar variabel. Populasinya meliputi seluruh remaja Desa Patila yang berusia 16-20 tahun yang berjumlah 256 Remaja. Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan rumus slovin dan didapatkan sebanyak 71 remaja. Data diperoleh menggunakan angket. Kemudian data dianalisis dengan statistik inferensial. Hasilnya menunjukkan bahwa: media sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap rasa *insecure* (Y_1) dan kepercayaan diri (Y_2) remaja. Sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.995) yakni sebesar 4.853 dan 4.651. Besaran Pengaruh Media Sosial mempengaruhi Rasa *Insecure* dan Kepercayaan Diri sebesar 25,4% dan 23,9% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diterangkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Media Sosial, Rasa *Insecure*, Kepercayaan Diri, Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia yang lahir di dunia mempunyai proses perkembangannya masing-masing. Manusia akan dilahirkan sebagai bayi, kemudian balita, serta kanak-kanak, dan banyak mengalami fase perubahan yang terjadi dari masa ke masa hingga sampai ke masa remaja, dewasa, dan manula, baik itu mengalami perubahan fisik, pemikiran, emosi dan tingkah laku, hingga akhirnya meninggal dunia.¹

Tahap pertama kehidupan mereka, remaja, akan semakin berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya, oleh karena itu masa remaja adalah kelompok usia yang menjadi perhatian para ilmuwan di sababkan pada usia remaja terjadi suatu perkembangan sikap dimana hal itu bergantung oleh orang tua yang mengarahkan untuk kemandirian, seksualitas, introspeksi diri, serta perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Masa remaja yakni salah satu proide dalam perkembangan manusia. Masa remaja mengalami banyak perubahan, termasuk perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan terkait tingkah laku remaja adalah perubahan psikologis, salah satunya perubahan sosioemosional, dimana remaja memiliki tekanan yang mempengaruhi kinerja akademik, kebutuhan menjadi populer, keinginan untuk diterima, dan masuk ke dalam kelompok sosial

¹Masganti Sit, "*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*", (Medan: Perdana Publishing, 2015), 9

yang sesuai, merasakan masalah dalam hubungan dengan lawan jenis serta *body image*.²

Masa remaja seseorang pun pasti berbeda. Banyak dari remaja maupun kita pernah mengalami kehilangan kedua orang tua atau salah satu diantaranya dan banyak masalah serius lainnya. Tentu saja aspek yang paling terguncang adalah jiwanya. Namun, situasi seperti sekarang yang semuanya dapat diakses lewat internet, masalah yang dihadapi remaja lebih kompleks dari sebelumnya, dengan kecepatan internet di seluruh dunia, dimana kita dapat mengakses apa saja, kapan saja, dan dimana saja. Banyak aplikasi yang dibuat semata-mata untuk memudahkan aktivitas ataupun kegiatan manusia, Media sosial merupakan salah satunya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media sosial merupakan sebuah laman atau aplikasi yang penggunaannya dapat membuat dan berbagi jejaring sosial atau berpartisipasi secara langsung dengan jejaring sosial.³ Berdasarkan pengertian dari KBBI, media sosial memungkinkan seseorang untuk berbagi serta memposting berbagai hal di media sosialnya, baik perubahan suasana hatinya, tempat favoritnya, hobi, minat, bisnis, dan berbagai hal lainnya.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) media sosial di Indonesia bisa dikatakan sangat-sangat berkembang. Mereka menjelaskan pengguna internet yang ada di Indonesia mencapai 63 juta pengguna hingga tahun

² Hanum Hasmarlin, Hirmaningsih, “*Self Compassion dan Regulasi Emosi Pada Remaja*” *Jurnal Psikologi*, Vol.15, No.2, Desember 2019, h. 149.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 5*” 2020, dapat diakses <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

2017. Sehingga dari gambaran diatas dapat dikatakan bahwa 95% orang di indonesia menggunakan internet hanya untuk mengakses media sosial.

Berdasarkan hasil riset *We are sosial Hoot suite* yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial mobile (*gadget*) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi.

Media sosial sanggup menghilangkan batasan untuk bersosialisasi, sebab media sosial tidak memiliki batas ruang serta waktu, orang-orang dapat berinteraksi kapan saja dan dimana saja mereka berada. Juga tidak bisa disangkal media sosial memiliki dampak besar pada kehidupan orang-orang saat ini. Nyaris semua orang di macam-macam negara di belahan dunia mengenali serta menguasai dan juga memakai media sosial sebab popularitasnya. Pengguna media sosial sebagian besar dari golongan anak muda umur sekolah yakni remaja.

Pertama-tama kenapa media sosial memiliki imbas yang besar terhadap rasa insecure dan kepercayaan diri remaja saat ini sebab remaja memandang jika semua yang ia temui di media sosial mempunyai kehidupan sempurna, tidak serupa kehidupan yang ia jalani. Remaja kerap kali menyamakan kehidupannya dengan kehidupan orang lain yang ia amati di media sosial. Hal yang selalu remaja banding-bandingkan yaitu dari fisik mereka. Kurangnya rasa syukur kepada Allah swt menyebabkan remaja tidak mau menerima kekurangan yang dimilikinya sehingga selalu mengeluh terhadap kekurangannya tersebut. Padahal Allah swt telah menjelaskan dalam Q.S Al-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤

Terjemahnya:

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.⁴

Bahwasanya makhluk Allah swt di atas permukaan bumi ini, manusialah yang diciptakan Allah dalam sebaik- baiknya wujud, mulai dari wujud lahir, batin, badan, serta nyawa. Wujud badannya melebihi keelokan wujud tubuh hewan yang lain, tentang manis air wajahnya, sehingga dinamai basyar maksudnya wajah yang memiliki gembira, sangat berbeda dengan hewan yang lain. Manusia pula diberi akal atau pikiran, bukan sekedar nafasnya yang naik turun. Sehingga dengan keseimbangan sebaik- baik badan serta pedoman pada akalnya dapatlah dia hidup dipermukaan bumi ini sebagai pengatur.⁵

Media sosial dijadikan ajang guna menggunggah gambar maupun video diri sendiri yang sekiranya layak dilihat oleh banyak orang. Karena banyak postingan di media sosial yang cuma menampilkan kebahagiaan serta kesempurnaan seseorang, sehingga memunculkan kesenjangan untuk remaja yang merasa kurang yakin pada dirinya. Anak remaja yang kurang percaya diri menampilkan sikap, tidak dapat berbuat banyak, sering takut melaksanakan tugas, tidak berani berkomunikasi apabila tidak diberikan support, menarik diri, cenderung menjahui

⁴ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”, Diponegoro, (Bandung, 2010), 597.

⁵ Hamka, “*Tafsir al-Azhar jilid 30*”, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1983), 8050

komunikasi sebisa mungkin, menutup dari lingkungannya, berpartisipasi sesedikit mungkin dalam aktivitas kelompok, agresif, defentif, dan juga merasa *Insecure*.⁶

Insecure atau rasa tidak aman serta kecemasan dapat diartikan sebagai ketakutan akan sesuatu yang disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap kemampuan diri sendiri. Perasaan tidak aman atau *insecure* inilah yang menyebabkan remaja pada akhirnya menciptakan "topeng" untuk mencegah orang lain melihat sisi lain yang ingin mereka sembunyikan. Dengan melakukan apa yang menurut dia terlihat baik, dan mencoba menyembunyikan sisi lain yang ada pada dirinya.⁷ Remaja condong merasakan depresi, kekhawatiran atau perasaan kurang kepercayaan diri berlebih terhadap ambisi-ambisinya. Perasaan tersebut muncul didalam prosesnya tumbuh kembang remaja saat ini sehingga mengakibatkan atau meningkatnya rasa *insecure* di dalam kehidupan remaja tersebut.

Observasi awal yang saya lakukan di Desa Patila ternyata banyak faktor yang mempengaruhi rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja, seperti keterbatasan fisik, selalu membanding-bandingkan diri dengan orang lain di media sosial, kurang bersyukur, faktor ekonomi, keluarga, lingkungan, dan menganggap diri sebagai masalah. kurangnya rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt pada dirinya, sehingga remaja sering kali membanding-bandingkan kehidupannya

⁶ Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi", Jurnal Penelitian Pendidikan Indosnesia (JPPI) Vol 4 No. 1 03 Juli 2018
Dapat diakses <https://jurnal.iicet.org>

⁷ Uyu Mu'awwanah, "Perilaku *Insecure* pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 1, Januari-Juli 2017, 48. Dapat diakses <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

dengan orang lain yang ia amati di media sosial. Hal ini juga memicu rasa *insecure* dan kurangnya kepercayaan diri pada remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri pada Remaja Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah media sosial berpengaruh terhadap rasa *insecure* pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara?
2. Apakah media sosila berpengaruh terhadap rasa kepercayaan diri pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara?
3. Seberapa besaran pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara?

C. Tujuan Penelitia

1. Untuk mengetahui apakah media sosial berpengaruh terhadap rasa *insecure* pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.
2. Untuk mengetahui apakah media sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.
3. Untuk mengetahui besaran pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang ingin penulis capai yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis semoga penelitian ini bisa berdampak langsung pada bidang Bimbingan dan Konseling serta memperkaya ataupun memperluas ilmu pengetahuan tentang dampak media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai suatu bahan perbandingan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan indikator yang sama.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk remaja agar tidak mempunyai perasaan *insecure* sebab sangat berdampak negative untuk dirinya.
- c. Bagi peneliti dapat membantu sebagai pengembangan dan juga lebih menghargai diri sendiri dan bertambah bersyukur apa yang telah di berikan-Nya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Nada Bikriyah tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik di SMPN 166 Jakarta*".

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental di SMPN 166 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Metode pengambilan informasi menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk pengumpulan informasi serta informasi penunjang. Hasil penelitian kesehatan mental peserta didik bisa dipengaruhi dengan pemakaian media sosial instagram, karena bisa dibuktikan dengan hasil uji t ialah $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,945 > 2,021$ dengan persamaan $Y = 76,178 + 0,231X$. Persamaan tersebut membagikan makna jika pemakaian media sosial instagram sebesar 0 (nol) ataupun konstan, sehingga kesehatan mental peserta didik bernilai 76,178, serta akumulasi nilai pemakaian media sosial instagram senilai 1 angka artinya kesehatan mental peserta didik hendak mengalami kenaikan sebesar 0,231. Sehingga pengaruh media sosial instagram sebesar 17,8%.¹

¹ Nada Bikriyah, "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik di SMPN 166 Jakarta*". "Skripsi" tahun 2020, dapat diakses <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49789> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabel dependen dimana variabel dependen peneliti membahas tentang *insecure* (Y_1) dan kepercayaan diri remaja (Y_2). Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, metode penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komunikatif dan psikologis, di mana hal pertama diawali dengan mengumpulkan data, selanjutnya disusun, serta dianalisa maka dapat diambil menjadi sebuah kesimpulan dari menyebarkan angket atau kuesioner.

2. Skripsi yang disusun oleh Marisa Apriliani Harahap tahun 2021 dengan judul “*Dampak Insecure Terhadap Penyesuaian Diri Remaja di Desa Aek Suhat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*”.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui akibat ataupun dampak negatif bagi remaja yang merasakan *insecure* di desa aek suhat kecamatan padang bolak kabupaten lawas utara. Tipe penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif, instrumen data yang digunakan ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini merupakan Kepala Desa Aek Suhat 1 orang, orang paling dekat dengan remaja yang merasakan *insecure* 15 orang, serta remaja yang merasa *insecure* 15 orang.¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabel independen di mana variabel independen peneliti membahas tentang pengaruh media sosial. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, metode penelitian

¹Marisa Apriliani Harahap, “*Dampak Insecure Terhadap Penyesuaian Diri Remaja di Desa Aek Suhat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*”. “Skripsi” tahun 2021, dapat diakses <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7110/> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komunikatif dan psikologis, di mana yang pertama diawali dengan mengumpulkan data, selanjutnya disusun, serta dianalisa maka bisa diambil kesimpulan dalam menyebarkan angket atau kuesioner yang pengolahannya menggunakan perhitungan. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Skripsi yang disusun oleh Hidayatun Nafiah tahun 2021 dengan judul *“Penggunaan Media Sosial dalam Kehidupan Sosial Oleh Santriwati Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia dalam Perspektif Uses James Lull”*.

Penelitian ini bertujuan guna mengenali pemakaian media sosial dalam kehidupan yang dihasilkan dari orang yang mempunyai latar belakang agama serta pondok pesantren putri UII. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan prosedur wawancara yang menjadi sumber informasinya serta paradigma konstruktivisme dan model penelitian semi etnografi. Hasil penelitian menampilkan 2 jenis pemakaian dari informan mencakupi pemakaian positif serta pemakaian negatif. Pemakaian positif yang ditemui merupakan pemakaian islami meliputi dakwah serta silaturahmi, komunikasi, sumber informasi, media branding, jual beli, inspirasi, menggali kemampuan, pembelajaran, serta saling berbagi. Pemakaian negatif yang ditemui ialah di temukannya rasa insecure, cemas, malu, ketagihan, kufur, iri serta dengki.²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabel dependen di mana variabel dependen peneliti membahas tentang *insecure* dan

² Hidayatun Nafiah, *“Penggunaan Media Sosial dalam Kehidupan Sosial Oleh Santriwati Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia dalam Perspektif Uses James Lull”*. “Skripsi” tahun 2021 dapat diakses <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30437> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

kepercayaan diri remaja. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, metode penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komunikatif dan psikologis, di mana diawali dengan mengumpulkan data, selanjutnya disusun, serta dianalisa maka bisa diambil kesimpulan dalam menyebarkan angket atau kuesioner yang pengolahannya menggunakan perhitungan. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber data dari wawancara dan paradigma konstruktivisme serta model penelitiannya semi etnografi.

B. Landasan Teori

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial secara universal dapat dimaksudkan sebagai web, blog serta situs web yang memungkinkan pengguna bersama-sama saling berhubungan secara online. Di jejaring sosial bisa kita sebut juga media sosial kita bisa silih-berganti berhubungan dengan pengguna lain, ataupun bisa jadi menjalani ikatan bisnis dengan orang dari bermacam golongan.

Boyd mengemukakan bahwa media sosial merupakan sekumpulan perangkat lunak yang mengizinkan orang ataupun komunitas guna berkumpul, berbagi, berbicara serta dalam permasalahan tertentu untuk saling bekerjasama ataupun bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* (UGC) dimana konten yang dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di

instansi atau lembaga media massa.³ Menurut Van Dijk, media sosial merupakan sebuah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna untuk mendukung aktivitas dan kolaborasi pengguna. Oleh sebab itu, media sosial bisa dipandang sebagai media online (*fasilitator*) yang memperkuat hubungan sesama pengguna, bukan hanya ikatan bisnis tapi juga ikatan sosial.

Media sosial merupakan fitur berbasis situs *website* yang menciptakan jaringan dan memungkinkan orang saling berinteraksi dalam komunitas. Media sosial menawarkan banyak bentuk agar dapat berbagi, berkolaborasi, serta mengenal satu sama lain dalam bentuk tulisan *visual* serta *audiovisual*. Contoh twitter, facebook, blog, forsquare, dan sebagainya.⁴

Berdasarkan definisi di atas, istilah media sosial ialah wadah untuk menyediakan tempat bagi pengguna untuk berinteraksi dengan orang lain dalam bentuk tulisan *visual* dan *audiovisual* untuk membangun hubungan bisnis atau bagi mereka yang ingin membangun hubungan. Berteman dan membangun ikatan bisnis ataupun ikatan sosial.

b. Macam-macam Media Sosial

Berbagai macam media sosial yang ada di internet, ada yang khusus mengunggah foto dan video dan ada juga yang hanya digunakan untuk komunikasi. Berikut macam-macam media sosial yang ada di internet dan banyak digunakan oleh para remaja adalah sebagai berikut:

³ Setiadi Ahmad, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi" AMIK BSI Karawang no. 1 (18 Juli 2016):2 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

⁴ Danis Puntoadi, "Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial", (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), 1.

1) *Facebook*

Jejaring sosial ini merupakan jejaring sosial yang amat sangat populer di Indonesia. Dibuat oleh Mark Zuckerberg, jejaring sosial ini merupakan situs web yang paling banyak dikunjungi oleh warga negara Indonesia dan memiliki sekitar jutaan pengguna. Dan ada sekitar 1 miliar pengguna di dunia. Banyak orang yang memiliki akun *Facebook*, yakni mulai dari petani, mahasiswa, mahasiswa serta presiden.

2) *Youtube*

Youtube merupakan tempat berbagi file untuk semua anggota yang mendaftar di mana anda dapat mencari atau mengunggah video yang direkam untuk ditonton atau menonton unggahan yang di unggah oleh anggota lain.

3) *Line*

Line merupakan aplikasi bertukar pesan gratis yang tersedia untuk ponsel cerdas, tablet, dan komputer. Karena *LINE* diaktifkan menggunakan koneksi internet, pengguna *LINE* bisa melakukan semua kegiatan baik mengirim foto, video, maupun pesan suara.

4) *Path*

Path merupakan aplikasi jejaring sosial ponsel cerdas atau *smartphone* yang memungkinkan penggunaannya untuk saling berbagi foto.

5) *Televisi*

Televisi merupakan media komunikasi yang terkenal dan banyak di gunakan sebagai penerima siaran baik video maupun audio.

6) *Whatsapp (WA)*

WA merupakan aplikasi platform yang membantu anda untuk saling mengirim pesan karena Whatsapp diaktifkan menggunakan internet.

c. Manfaat Media Sosial

Berikut yang menjadi manfaat media sosial untuk para remaja adalah berikut ini:

1) Kemampuan beradaptasi

Jejaring sosial membantu remaja mengetahui bagaimana mengembangkan keterampilan serta sosial yang mereka butuhkan untuk menavigasi di era digital saat ini. Remaja menemukan berbagai cara untuk beradaptasi serta terhubung dengan teman-teman mereka di media sosial, serta keterampilan manajemen pertemanan mereka sangat beragam sehingga memiliki berbagai cara beradaptasi di era digital sekarang ini.

2) Perluasan jaringan pertemanan

Jejaring sosial memungkinkan remaja untuk memperluas jaringan pertemanan mereka tanpa harus bertemu langsung. Ini memudahkan untuk menciptakan komunitas yang saling mendapatkan manfaat dari diskusi kelas dan hal-hal lainnya yang dapat dikontribusikan secara aktif oleh remaja.

3) Termotivasi

Setelah komunitas pertemanan yang luas terbentuk, remaja mungkin termotivasi untuk tumbuh jauh lebih baik berkat informasi teman baru yang memiliki koneksi online dengan mereka. dan menjalin suatu ikatan sosial di mana mereka akan saling bertegur sama melalui jejaring sosial atau media sosial secara

online. Mereka akan saling bertukar informasi materi pelajaran tanpa harus bertemu secara langsung sehingga dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan bersenang-senang dengan teman-teman atau keluarga.

4) Meningkatkan kepedulian

Seiring berjalannya waktu, kualitas persahabatan, minat, dan empati di antara teman-teman online meningkat saat mereka saling menyapa di situs jejaring sosial.

d. Dampak Negatif Media Sosial

Dampak negatif yang mungkin ditemui oleh remaja saat sedang *online* di media sosial bisa jadi sebagai berikut:

1) Konten negatif

Konten negatif merupakan setiap video atau foto pornografi, seksual, kekerasan, menyulut kebencian, rasis, atau menghasut aktivitas ilegal. Hal ini bisa terjadi karena banyak website dengan konten negatif menggunakan nama domain yang menarik agar pengguna media sosial tetap tertarik melihat kontennya.

2) Merusak Tata Bahasa

Situs jejaring sosial tidak memiliki aturan baku yang berlaku bagi anak dalam melakukan interaksi dengan temannya di situs jejaring sosial. Tidak ada tata bahasa yang baku untuk digunakan pada situs jejaring sosial, ini membuat mereka berkomunikasi semau mereka sendiri dengan bahasa mereka sendiri tanpa peduli dengan tata bahasa yang baik dalam berkomunikasi. Sehingga hal tersebut membuat anak susah melakukan komunikasi yang baik dan benar, dan juga menyebabkan ada beberapa kata yang kurang sopan keluar dari perkataan mereka.

3) Membuat seseorang menjadi penyendiri dan susah bergaul.

Media sosial dapat menjadikan penggunanya mempunyai dunianya sendiri, dan banyak dari mereka bahkan tidak peduli pada aktivitas atau kegiatan orang lain serta lingkungannya. Media sosial juga membuat seseorang atau remaja akan membandingkan kehidupannya dengan kehidupan yang mereka lihat di media sosial sehingga remaja akan merasa *insecure* dan kepercayaan dirinya menurun.

2. Insecure

a. Pengertian *Insecure*

Insecure merupakan perasaan cemas atau takut terhadap lingkungannya sebagai akibat dari ketidakpuasan dengan kondisi yang ia rasakan. Ketidaknyamanan atau bisa disebut *insecure*. Ketidaknyamanan dapat terjadi ketika individu merasa bersalah, malu, tidak mampu, dan juga tidak kompeten. Ketika kita cemas, kita cenderung hidup dalam ketakutan.⁵

Menurut Abraham Maslow sebagaimana yang dikutip oleh Sutardjo A. Wiramihardja bahwa, *insecure* merupakan keadaan di mana seseorang merasa dirinya tidak aman, memandang dunia ini seperti hutan yang berbahaya, serta menganggap bahwa kebanyakan orang egois dan berbahaya. Mereka bersikap pesimis, tidak bahagia, bersalah, cemas, egois, dan neurotik. Mereka mencoba mendapatkan kembali rasa *secure* (aman) itu dengan berbagai cara.⁶

⁵ Anastasia Pramudita Davies, "Remaja Krisis Percaya Diri, Psikolog: Dukung Secara Emosional", Dikutip dari <https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/your-life/mengenal-istilahinsecure-dan-memahami-tanda-tandanya/amp/> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

⁶ Sutardjo A. Wiramihardja, "Pengantar Psikologi Abnormal", (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 67.

Insecure yaitu pandangan kurang damai menenangkan atau ketidaknyamanan yang bisa dialami oleh individu. Ketidaknyamanan dapat berlangsung ketika seseorang sadar akan kekhawatirannya dan kurang kepercayaan dirinya.⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *insecure* merupakan suatu pandangan yang kurang menyenangkan atau ketidaknyamanan yang dialami oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, Ketidaknyamanan dapat terjadi ketika individu merasa bersalah, malu, tidak mampu, dan juga tidak kompeten. Ketika kita cemas, kita akan cenderung hidup dalam ketakutan.

b. Macam-macam Perasaan *Insecure*

Insecure terjadi berkaitan dengan diri seseorang (*Inner circle*), sosial (*Social circle*) serta kehidupan nyata (*Outer circle*).⁸ Berikut macam-macam perasaan *insecure* berkaitan dengan diri pribadi (*Inner circle*) ialah:

1) Rendah diri (*Inferiority Feeling*)

Inferioritas merupakan rasa rendah diri, ketidakamanan, menutup diri, ragu-ragu, merasa tidak berarti, dan tidak mampu untuk memenuhi tuntutan hidup.

Lauster mengungkapkan karakteristik orang yang mempunyai *inferiority feeling*.⁹ adalah sebagai berikut:

a) Individu merasa jika tindakan yang dilakukan tidak kuat. Individu cenderung (*insecure*), tidak dapat bertindak bebas, ragu-ragu untuk mengambil

⁷ Nova Mardiana, Iyus Yosep, Efri Widiarti, “*Fenomena Insecure pada Remaja di Era Pandemic Covid-19: Studi Literatur*”, Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2021. 22 dapat diakses

⁸ Fika Dian, “*Insecure Dan Bagaimana Cara Mengatasinya*”, dikutip dari <https://ismile4you.org/2019/07/15/mengapa-aku-merasa-insecure-bagaimana-cara-mengatasinya/> pada tanggal 8 Februari 2022.

⁹ Lauster, P. 1978.”*The Personality Test*”, (London&Sidney: Pans Book), 338.

keputusan, membuang waktu, merasa rendah diri dan pengecut, memiliki rasa tanggung jawab yang rendah, menyalahkan orang lain atas masalahnya, dan pesimis untuk menghadapi hambatan.

b) Individu merasa dikucilkan dari kelompok sosialnya serta oleh orang lain. Orang-orang ini akan menghindari situasi komunikatif, mereka takut jika disalahkan serta dipermalukan dan malu untuk tampil di depan orang banyak.

c) Individu yang kurang percaya diri akan cenderung gugup. mereka tidak nyaman mengekspresikan pikiran mereka dan terus-menerus membandingkan situasi mereka dengan orang disekitarnya.

2) Takut

Takut merupakan rasa cemas serta agitasi. Yang muncul untuk melindungi diri dari ancaman, dan lain-lain karena rasa takut muncul ketika ada ancaman. Ketakutan serta *insecure* ketika akan berinteraksi dengan orang lain, memulai percakapan, jadi pusat perhatian, ataupun ditempatkan dalam situasi yang mana menuntut penilaian dari orang lain yang merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Individu juga tidak bisa menyesuaikan diri jika terus diabaikan, ditertawakan, disalahpahami, diremehkan, atau dianggap bodoh.

3) Cemas (*Anxiety*)

Syamsu Yusuf memberikan definisi *anxiety* (cemas) adalah rasa tidak aman, ketidakdewasaan serta ketidakmampuan dengan tuntutan lingkungan, kesulitan serta tekanan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Freud mengemukakan bahwa sebuah perbedaan dibuat antara ketakutan dan kecemasan, di mana ketakutan adalah keadaan emosional di mana seorang individu merasa rentan dalam

ketidakmampuannya dan tidak memiliki keberanian untuk bertindak secara rasional. Kecemasan merupakan perasaan umum yang membuat orang merasa takut dan membuat mereka merasa kurang percaya diri, tetapi asal dan bentuknya tidak jelas.¹⁰

Selain itu perasaan *insecure Social circle* berkaitan dalam interaksi sosial (*bullying*, kesepian, kurangnya dukungan dan lain-lain) dan *Outer circle* terkait dengan realitas kehidupan (ketakutan tentang masa depan, ketakutan dengan kejahatan dan lain-lain).

c. Ciri-ciri *Insecure*

Ciri-ciri bagi mereka yang merasa *insecure* karena rendah diri (*inferiority feeling*), Fleming dan Courtney (dalam Robinson, Shaver, dan Wrightman) menggambarkan *inferiority feeling* dalam skala yang disebut *Feeling of Inadequacy Scale* dalam aspek-aspek berikut:¹¹

1) *Social confidence*, ialah perasaan tidak aman, tidak dapat diandalkan, serta kurang percaya diri terhadap kemampuannya jika dalam kondisi yang akan melibatkan banyak orang.

2) *School abilities*, ialah perasaan kurang mampu dan tidak mempunyai hal khusus dalam kualitas, kekuatan, kompetensi, serta kemampuan untuk menyelesaikan tugas akademik.

3) *Self regard*, ialah penghargaan diri yang rendah dan kurangnya perhatian serta pertimbangan untuk kepentingan dirinya sendiri.

¹⁰ Sutardjo A. Wiramihardja, "*Pengantar Psikologi Abnormal*", (Bandung: Refika Aditama, 2005), 67.

¹¹ Robinson, John. P, Phillip R. Shaver, "*Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*", (United States of America: Academic press, 1991), 124.

4) *Physical appearance*, ialah seseorang yang sangat peduli terhadap penampilannya, dia terus memperhatikan penampilannya, sebagai kompensasi dari *inferiority feeling* yang ada pada dirinya.

5) *Physical abilities*, ialah perasaan kurang dalam kemampuan fisik yang dimiliki untuk melakukan hal yang berkaitan dengan fisiknya dibandingkan teman-temannya.

Ini adalah beberapa ciri dari *insecure* merupakan pendapat dari Fleming dan Courtney (Robinson, Shaver, dan Wrightman) tentang percaya diri yang rendah (*inferiority feeling*) dan menggambarkan lima dimensi di atas.

3. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut *self confidence*. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, percaya diri ialah percaya terhadap kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri, percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.¹²

Kepercayaan diri berarti tidak takut dengan apa yang ia lakukan, memiliki kebebasan untuk melakukan hal-hal yang ia percaya, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, memperlakukan orang lain dengan hormat, memiliki

¹² Ghufro dan Risnawati, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare. Vol nomor 5, 2017, 91. Dapat diakses <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

dorongan untuk terus unggul memiliki sikap atau keyakinan akan kemampuan yang ia ketahui kekuatan dan kelemahannya. Secara khusus, siapa pun yang memiliki kepercayaan diri, tidak akan egois serta akan toleran, tidak tergantung pada orang lain, optimis dan bahagia.¹³

Menurut Barbara De Angalis proses terbentuknya kepercayaan diri yang pertama adalah terbentuknya kepribadian sesuai dengan tahap perkembangannya, kedua adalah pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya, ketiga yaitu melalui pengalaman-pengalaman yang telah dilaluinya, dan yang terakhir yaitu keyakinan dan tekad untuk melakukan suatu usaha agar tujuan hidupnya tercapai.¹⁴

Al-Qur'an menyebutkan jika kepercayaan diri merupakan perasaan nyaman, tanpa ada rasa sedih serta takut yang datang pada orang-orang beriman kepada Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt didalam Q.S. Ali-Imran/3:139 dan Q.S Luqman/31:12.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

Terjemahnya:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hari, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”¹⁵

¹³ Asti Haryanti, Annisa Novianti, Riza Cahyani, Lesta, “Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa yang Mengalami Body Shaming”, Bulletin of Counseling and Psychotherapy, Vol. 3, No. 2, September 2021, 87. Dapat diakses <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp> diakses pada tanggal 8 Februari 2022

¹⁴ Rahmawaty Khoerunnisa, Tasya Maharani Selian, Tiara Nurvikarahmi, “Peranan Penggunaan Instagram terhadap Kepercayaan Diri Remaja”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 3, tahun 2021. Dapat diakses <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2382> diakses pada tanggal 9 Februari 2022

¹⁵ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Terjemahannya”, Diponegoro, (Bandung, 2010), 67

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ
كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٢

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: Bershukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah maha kaya lagi maha terpuji.”¹⁶

Ayat-ayat tersebut menjelaskan percaya diri erat kaitannya dengan iman. Oleh sebab itu, sebagai mukmin, secara alami kita harus mempunyai rasa kepercayaan diri tinggi dan rasa syukur dengan apa yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya. Sejalan juga dengan hadis yang di riwayatkan oleh Bukhari yakni Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى
مَنْ فَضِّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ^{١٣}

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ismail, ia berkata: telah menceritakan kepada-ku Malik, dari Abu Az-Zinad dari al-A’raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah swt beliau bersabda: “ Jika salah seorang diantara kalian melihat orang yang diberikan kelebihan pada harta dan fisiknya, maka hendaklah ia senantiasa melihat orang yang lebih rendah dari dirinya.” (H.R. Bukhari).¹⁷

¹⁶ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya”, Diponegoro, (Bandung, 2010), 412

¹⁷ Imam al-Bukhari, *al-Jami’ ash-Shahih*, (Beirut: Dar Thuq an-Najah, 1422 H), Jilid 8, hlm. 102. Dalam Icawati “Implementasi Syukur dalam Mengatasi Insecure Perspektif Hadis” 2022

Hadis tersebut menjelaskan agar selalu bersyukur nikmat yang diberikan Allah dengan mengakui kenikmatannya, menaatinya dan melakukan segala tindakan yang mengarah pada rasa syukur kepada-Nya. Bila dikaitkan pada *insecure* dan kepercayaan diri rasa syukur jadi kunci utama untuk mengatasi rasa takut dan cemas, bisa jadi mengganggu kesehatan mental dan juga pisikis seseorang yaitu dengan implikasi kesehatan dan psikologi tentunya.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang membuat seseorang tidak terlalu takut akan tindakannya dan lebih bebas untuk melakukan sesuatu dengan caranya sendiri, sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

- 1) Mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
- 2) Menetapkan kriteria untuk mencapai tujuan hidup serta memberikan penghargaan pada dirinya ketika berhasil dan mencoba kembali jika tidak tercapai.
- 3) Banyak introspeksi daripada menyalahkan orang lain akan kegagalan yang ia alami.
- 4) Mengatasi perasaan depresi, kecewa, dan rendah diri dengan cara menghadapinya.
- 5) Mampu untuk mengatasi rasa cemas dan takut.
- 6) Tenang jika menjalankan sesuatu.

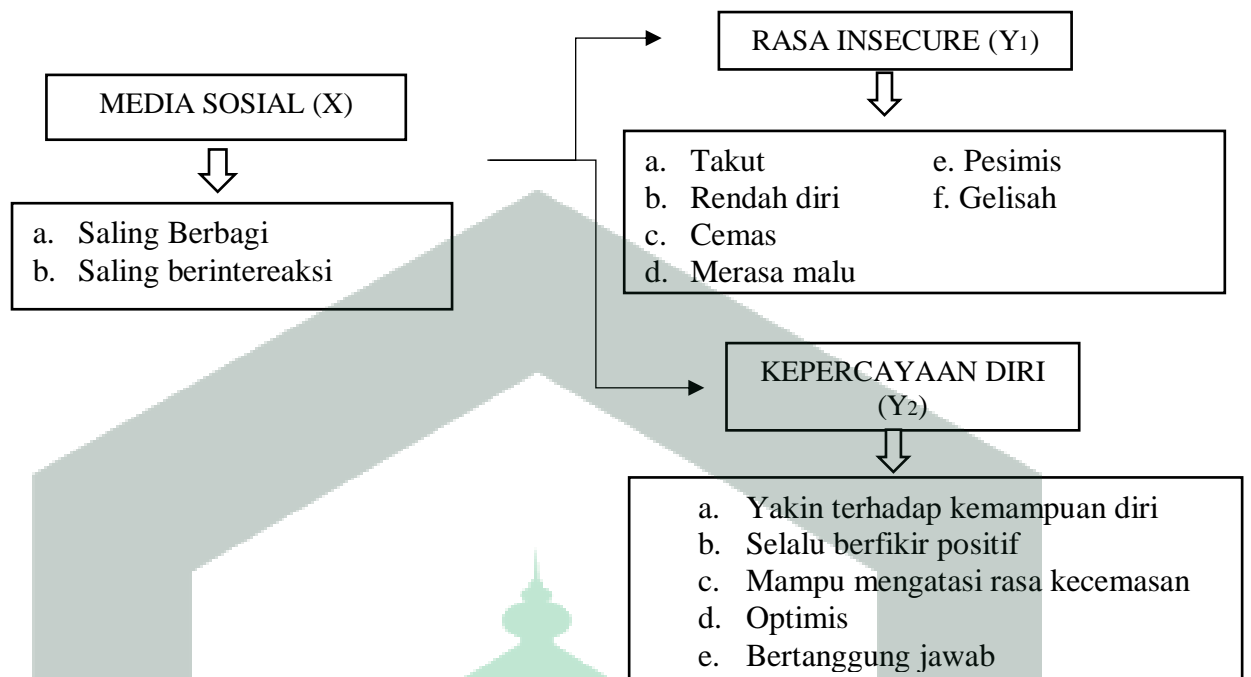
- 7) Selalu berfikir positif.
- 8) Selalu maju dan tidak berbalik kebelakang.

Kepercayaan diri mempunyai tingkatan-tingkatan, dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri seseorang dengan melihat tingkah laku yang dia perlihatkan maka Madya membagi 4 macam tingkat kepercayaan diri yaitu sebagai berikut:

- a) Sangat percaya diri, adalah kepercayaan diri berlebihan serta yakin dia sanggup untuk mengatasi situasi sesulit apapun. Sampai ia juga merasa mampu mengambil resiko yang orang lain bahkan tidak bisa ambil.
- b) Cukup percaya diri, adalah keyakinan diri bahwa ketahanan fisik serta mental memungkinkan seseorang untuk menangani situasi dan mencapai apa pun yang diinginkan dan ia rencanakan.
- c) Kurang percaya diri, adalah ragu dengan diri sendiri jika dihadapkan situasi tertentu, dan kecenderungan seseorang untuk menghindari hal-hal yang penuh risiko dan tantangan, bahkan jika seseorang memilih untuk melakukannya.
- d) Rendah diri, adalah meyakini diri sendiri tidak mampu untuk memiliki kemampuan yang signifikan dan menganggap dirinya lebih rendah serta merasa kondisi fisiknya tidak sempurna karena ketidakmampuan psikologis.¹⁸

¹⁸ Elmatiana Hasbi, "Efektivitas Sosiodrama dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 2 Palopo", "Skripsi" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwa, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, 2020, 34-35.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan sementara dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian. berikut hipotesis penelitian ini yaitu:

- H_1 : Media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap rasa *insecure* pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.

H_0 : Media Sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasa *insecure* pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.
- H_1 : Media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.

H_0 : Media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri pada remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengkaji sejauh mana media sosial mempengaruhi rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan data numerik. Jenis penelitian ini didasarkan pada keyakinan bahwa perasaan dan fakta bisa dipisahkan, serta penelitian kuantitatif merupakan realitas tunggal yang terbentuk dari fakta-fakta yang ditemukan.¹ Hal ini dapat dilakukan pada tahap yang dimulai dengan pengumpulan data, yang kemudian dapat disusun, dianalisis dan diolah dengan perhitungan persentase untuk menarik kesimpulan tentang angket atau penyebaran kuesioner.

Penelitian ini menerapkan desain *ex post facto* yang melakukan penyelidikan empiris dan sistematis, serta peneliti tidak memiliki kontrol langsung atas variabel independen. Dengan memakai desain ini, peneliti bisa menggunakan data yang diperoleh untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut.

Penelitian ini memakai dua pendekatan, yaitu pendekatan komunikatif dan pendekatan psikologis. Pendekatan komunikatif dilakukan peneliti untuk menyebarkan informasi, ide, pesan, serta pemikiran lain dalam angket. Karena

¹Punaji Setyosari, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*”, Ed. IV, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 47

salah satu subjek penelitian adalah individu maka digunakan pendekatan psikologis, karena diketahui bahwa pendekatan psikologis adalah pendekatan yang dilakukan guna menganalisis tingkah laku manusia, karena hal tersebut adalah manifestasi serta deskripsi jiwanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi sehingga peneliti menempatkan lokasi penelitian di Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara.

2. Waktu Penelitian

Rentang waktu yang diperlukan peneliti untuk menyatukan data serta melaksanakan penelitian dan untuk menganalisis data yakni mulai bulan Juni hingga September 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

| NO | VARIABEL | DEFINISI | INDIKATOR |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | Media Sosial | Media sosial merupakan sebuah media <i>online</i> yang menyediakan tempat bagi pengguna untuk saling berinteraksi dengan pengguna lain dalam bentuk tulisan <i>visual</i> maupun <i>audiovisual</i> , baik itu menjalin hubungan bisnis ataupun yang ingin mencari teman dan membangun ikatan sosial. | a. Saling berbagi b. Saling berinteraksi |
| 2. | <i>Insecure</i> | <i>Insecure</i> merupakan suatu pandangan yang kurang menyenangkan atau ketidaknyamanan yang dialami oleh | a. Takut b. Rendah diri c. Cemas |

| | | |
|---------------------|--|---|
| | seseorang terhadap dirinya sendiri, ketidaknyamanan ini bisa terjadi saat seseorang merasa takut, rendah diri, cemas, pesimis, gelisah, malu, bersalah, atau bahkan merasa tidak mampu. | d. Merasa malu e. Pesimis f. gelisah |
| 3. Kepercayaan Diri | Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri yang dalam tindakannya ia merasa tidak terlalu cemas, yakin terhadap kemampuan dirinya, selalu berfikir positif, mampu mengatasi rasa kecemasan, dan merasa bebas dalam melakukan hal-hal yang sesuai keinginannya, dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. | a. Yakin terhadap kemampuan diri b. Selalu berfikir positif c. Mampu mengatasi rasa kecemasan d. Optimis e. Bertanggung jawab |

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik serta sifat yang ditentukan oleh peneliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Patila yang berusia dari 16-20 tahun. Menurut data desa patila remaja yang berusia 16-20 tahun, pada dusun patila jumlah 59 remaja, dusun pambasean 65 remaja, dusun makowong 37 remaja, dusun tulong rejo, 58 remaja, dan dusun balato 46 remaja. Total

²Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", edisi 10 (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), 215.

keseluruhan remaja yang berusia 16-20 tahun pada desa patila adalah 256 remaja yang menjadi populasi penelitian ini.³

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah serta karakteristik papulasi yang diteliti. Sampel juga merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti.⁴ Dalam menentukan sampel, peneliti memakai *probability sampling* untuk mengidentifikasi sampel menjadi sumber data yang sebenarnya. Pengambilan sampel dilaksanakan secara *random sampling*, yakni teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang dalam suatu populasi.⁵ Dalam menentukan sempelnya peneliti memakai teknik *slovin* yang tingkat kesalahanya 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{256}{1 + 256 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 0,01 \times 256 + 1 = 3,56$$

$$n = \frac{256}{3,56}$$

³ Staf Kantor Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara.

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", 218

⁵ Syofian Siregar, M.M, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif", edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan subjek penelitian. Peneliti kemudian mencatat tentang apa mereka lihat dan dengar. Ketika mengumpulkan data melalui observasi terbagi dalam dua kategori:

- a. *Participant observation*. Metode *participant observation* merupakan proses mengumpulkan data yang mana peneliti berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas kelompok yang ingin diteliti untuk menjadi sumber data.
- b. *Non participant observacation*. Berkaitan dengan proses mengumpulkan data, *non participant observacation*, sangat berbeda dengan proses mengumpulkan data *participant obsevacation* sebab peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas yang di observasi. Peneliti Cuma melakukan pengumpulan data dari pengamatan jarak jauh didasarkan perkembangan di lapangan.⁶

Berdasarkan dari dua jenis observasi di atas, peneliti menerapkan *non participant observacation* dalam proses penelitiannya, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati, pengumpulan data hanya dilakukan dari pengamatan jarak jauh.

2. Angket atau Kuesioner

⁶ Rahayu Iin Tri, S.Psi dan Ardani Tristiadi Ardi, S.Psi, M.Si. “*Observasi dan Wawancara*”, (Malang: Bayumedia, 2004), 31

Angket atau kuesioner merupakan daftar yang serangkaian pertanyaan tentang masalah dalam bidang yang diteliti, sehingga memperoleh sebuah informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan dalam angket, peneliti menggunakan formulir respon skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau subjek tentang fenomena sosial.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data supaya tujuan kegiatan menjadi terorganisir serta menjadi mudah. Instrumen juga menjadi sarana untuk penerapan metode pengumpulan data serta menjadi alat bantu yang bisa diimplementasikan dalam bentuk objek, seperti pedoman wawancara, alat tes, angket, serta pedoman observasi.⁷ Instrumen penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ialah metode yang diterapkan peneliti dalam pengumpulan data yang mencakup pernyataan yang ditanggapi oleh semua responden penelitian. Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner langsung. Adapun format untuk menanggapi angket atau kuesioner adalah format respon skala likert.

Skala likert merupakan skala yang digunakan dalam mengukur pendapat dan sikap. Dalam skala likert ini, responden diminta mengisi kuesioner dan harus menyetujui serangkaian pernyataan. Pernyataan yang diberikan dalam penelitian ini

⁷ Arif Burhanuddin, Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, 21 Mei 2013, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/> diakses pada tanggal 10 Februari 2022

dapat disebut sebagai variabel penelitian serta ditentukan secara khusus oleh peneliti.

Skala likert mempunyai lima buah alternatif jawaban. Dalam instrument pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja yang dimana terdiri pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan negatif (*unfavourable*) merupakan pernyataan yang memperlihatkan rasa *insecure* yang tinggi dan kepercayaan diri remaja rendah. Sedangkan pernyataan positif (*favourable*) merupakan pernyataan yang memperlihatkan rasa *insecure* yang rendah dan kepercayaan diri remaja yang baik. Peneliti menyediakan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).⁸ Penggunaan skala likert dalam penelitian ini berusaha untuk meminimalkan interaksi langsung antara peneliti dan responden selama pandemi dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner atau angket yang dibuat oleh peneliti yang disediakan dalam bentuk *google form*. Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian untuk mengukur pengaruh media sosial

| Variabel | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|--------------|---------------------|------------|--------------|-------|
| Media Sosial | Saling Berbagi | 1, 2, 4,5 | 3 | 5 |
| | Saling Berinteraksi | 6, 8, 10 | 7, 9 | 5 |
| Total | | 7 | 3 | 10 |

terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja di desa patila.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pernyataan Media Sosial

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 38

| Variabel | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|-----------------|-------------|------------|--------------|-------|
| <i>Insecure</i> | Takut | 1 | 2 | 2 |
| | Rendah diri | 4 | 3 | 2 |
| | Cemas | 7, 8 | 5, 6 | 4 |
| | Merasa malu | 9 | 10 | 2 |
| | Pesimis | 13, 15 | 11, 12, 14 | 5 |
| | Gelisah | | 16, 17, 18 | 3 |
| Total | | 7 | 11 | 18 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pernyataan Rasa *Insecure*

| Variabel | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|------------------|--------------------------------|------------|--------------|-------|
| Kepercayaan Diri | Yakin terhadap kemampuan diri | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| | Selalu berfikir positif | 5, 8, 9 | 6, 7 | 5 |
| | Mampu mengatasi rasa kecemasan | 11, 12 | 10, 13 | 4 |
| | Optimis | 14, 15 | 16 | 3 |
| | Bertanggung jawab | 17 | 18, 19 | 3 |
| Total | | 11 | 8 | 19 |

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pernyataan Kepercayaan Diri

| Alternatif Jawaban | Favourable | Unfavourable |
|---------------------|------------|--------------|
| Sangat Sesuai | 5 | 1 |
| Sesuai | 4 | 2 |
| Kurang Sesuai | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 5 |

Tabel 3.5 Skala Likert

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁹ Uji validitas digunakan agar mengetahui kesahihan kuesioner yang peneliti digunakan untuk mengukur serta memperoleh data kuesioner dari responden. Uji validitas dianalisis dengan *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) 20 for windows*. Dalam uji validitas mempunyai dua cara agar mengetahui apakah instrumen yang diterapkan peneliti ini valid atau tidak yakni:

a. Perbandingan hitung dengan rtabel

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

b. Melihat nilai signifikansi (sig)

- Jika nilai signifikansi < 0.05 = valid
- Jika nilai signifikansi > 0.05 = tidak valid

2. Uji Reliabilitas

⁹Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Jakarta: RhinekaCipta, 2010), 161.

Instrumen yang sudah diuji validitasnya lalu diuji reliabilitasnya. Realibilitas merujuk dalam suatu definisi bahwa instrumen cukup dipercaya untuk digunakan menjadi metode pengumpulan data jika instrumen telah dikatakan baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan program *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) 20 for windows*.

Pernyataan angket dapat dikatakan reliabel bila jawabannya konsisten dari masa ke masa serta menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Berikut kategori-kategori koefisien reliabilitas adalah:

| | |
|-----------|--|
| 0,20-0,40 | : Reliabilitas rendah |
| 0,40-0,60 | : Reliabilitas sedang |
| 0,60-0,80 | : Reliabilitas tinggi |
| 0,80-1,00 | : Reliabilitas sangat tinggi ¹⁰ |

Kategori-kategori reliabilitas tersebut memperlihatkan tingkat kereliabilisan suatu pernyataan angket. Pernyataan angket dapat dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan program untuk pengambilan dan penyusunan secara sistematis atau tersusun yang didapatkan dari angket, observasi, tes dan dokumentasi. Dengan mengkategorikan data, menggambarkan kedalam unit-unit, membangun pola, memilih yang penting serta pilih yang akan dipelajari, membuat

¹⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), 457.

kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik atau metode statistik yang dipakai dalam menganalisis data berdasarkan sampel yang mana outputnya nanti mampu diterapkan dalam populasi.¹¹ Analisis statistik inferensial yang digunakan penelitian ini demi menghasilkan hasil yang dibutuhkan penelitian ini yakni berikut ini:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipenelitian ini ingin memperlihatkan pengaruh dari variabel (X) ke variabel (Y) karena akan menggunakan regresi, dan syarat dalam uji regresi harus uji asumsi klasik terlebih dahulu.

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas agar mengetahui distribusi penyebaran angket berjalan normal atau terjadi penyimpangan. Maka dari itu peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Bila Signifikansi (*Significance level*) $> 0,05$ artinya distribusi normal
- b. Bila signifikansi (*Significance level*) $< 0,05$ artinya distribusi tidak normal.¹²

2) Uji Linearitas

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", 208.

¹²Dwi Priyanto, "Mandiri Belajar SPSS," (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), 38.

Tujuan uji linearitas ialah adakah pengaruh variabel bebas berhubungan linear dengan variabel terikat atau signifikan. Uji linearitas ini biasa digunakan untuk syarat analisis regresi linear. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji linearitas dengan program *SPSS* adalah jika hubungan variabel X dengan Y dapat dikatakan linier apabila nilai probabilitas $> 0,05$ sedangkan bila nilai probabilitas $< 0,05$ dapat dikatakan hubungan variabel X dengan Y tidak linier. Uji linearitas penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan variabel independen atau bebas (X) dengan variabel dependen atau terikat (Y_1 dan Y_2) sehingga bisa diketahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linear atau tidak.

b. Analisis Regresi Sederhana

Tujuan uji regresi sederhana ialah seperti apa pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Sehingga dilakukan pengujian yang menggunakan uji t yang dianalisis menggunakan program *SPSS 20*. Demikian juga untuk mengetahui bagaimana perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Analisis ini digunakan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* (Y_1) dan kepercayaan diri remaja (Y_2). Dalam analisis regresi sederhana, harus melewati uji asumsi klasik terlebih dahulu, jika asumsi klasik tidak lulus maka tidak bisa masuk ke analisis sederhana. Maka dari itu pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen bisa dibuat persamaan ialah berikut ini:

$$Y_1 = a + b.X$$

$$Y_2 = a + b.X$$

Keterangan:

Y_1 = Variabel Dependent (Rasa *Insecure*)

Y_2 = Variabel Dependent (Kepercayaan Diri)

α = Harga Y bila $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji signifikan individual (Uji-t) guna mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan taraf 5%. Pengambilan keputusan Uji-t yakni:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak H_1 diterima maka terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima H_1 ditolak maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel.¹³

Pengaruh signifikan pada penelitian ini mempunyai arti bahwa tingkat kepercayaan suatu hipotesis dapat dipertanggungjawabkan kebenaran pengaruhnya.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

¹³ Nuryadi et al, "Dasar-dasar Statistik Penelitian", edisi I (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 76.

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variasi variabel dependen, nilai untuk koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil merupakan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Namun, nilai yang mendekati 1 maka variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.¹⁴ Nilai dalam R^2 memperlihatkan bahwa koefisien yang mengukur besaran presentase dari perubahan variabel bebas yang disebabkan oleh variabel terikat.



¹⁴ Aynun Qolby Ramadhainy, “Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo)”, “Skripsi” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, 2021, 36-37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Patila

Desa Patila adalah salah satu dari sepuluh desa yang ada di Kecamatan Tana Lili kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah $\pm 28.90 \text{ km}^2$ yang digunakan untuk pertanian, fasilitas umum dan pemukiman penduduk, sebelum terjadi pemekaran dulunya merupakan bagian Kecamatan Bone-Bone. Desa Patila memiliki lima dusun antara lain dusun Patila, Makowong, Tulung Rejo, Pambasean dan Balato. Desa Patila merupakan desa agraris. Berikut ringkasan sejarah desa ini.¹

Pada tahun 1942 adanya transmigrasi kolonial yang datang di Desa Patila lebih tepatnya di dusun Tulung Rejo. Kehidupan baru di daerah pemukiman harus membuat para transmigran harus beradaptasi dengan lingkungan baru dengan orang-orang dari latar belakang sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda, yang berarti, ada upaya khusus agar para transmigran dapat menerima perbedaan yang ada. Salah satu perubahan yang terjadi adalah transformasi sosial budaya Desa Patila. Masyarakat mulai dinamis mengakui keragaman bahasa dan budaya masing-masing. Pada tahun 1950-1960 terjadi pemberontakan DI/TII, setelah pemberontakan tersebut mengakibatkan dampak sosial dan keagamaan dimana pada saat itu masyarakat menderita akibat penjarahan, pembakaran dan perubahan

¹ Profil Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara 2022.

sikap masyarakat terhadap pangan di Desa Patila. Tahun 1960 Patila kembali ke tangan masyarakat serta TNI kesatuan mulawarman dan mendirikan pos di Patila.

Dan tahun 1965 dilakukan pemekaran Patila menjadi 3 kampung:

1. Kampung Minna dikepalai oleh M. Kelly
2. Kampung Patila dikepalai oleh Laguni Matta
3. Kampung Tulung Rejo dikepalai oleh Parman

b. Keadaan Penduduk

Penduduk yang berdomisili di Desa Patila keseluruhannya sekitar 5.309 jiwa, dengan kepala keluarga berjumlah 1210 KK. Yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin, sehingga disimpulkan jumlah perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah laki-laki, yang mana laki-laki lebih mendominasi berdomisili di Desa Patila tersebut.²

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Kategori | Jumlah |
|-----------------|-----------|--------|
| 1. | Laki-laki | 2.736 |
| 2. | Perempuan | 2.573 |
| Jumlah Penduduk | | 5.309 |

Sumber: Pemerintah Desa Patila

² Profil Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara 2022.

c. Keadaan Sosial

Berdasarkan hasil pengamatan kader pemberdayaan bahwa potensi khusus masyarakat desa, di mana mereka telah mengklasifikasikan kondisi sosial masyarakat di Desa Patila dimana gotong royong masih terealisasi sampai saat ini, kekeluargaan yang masih terjaga serta hubungan antar masyarakat sangat baik, sehingga masyarakat merasa nyaman satu sama lain. Ragam suku serta etnik yang ada bukan menjadi alasan masyarakat Desa Patila agar saling membedakan antara sesama masyarakat, yang mana masyarakat yang lingkungannya multikultural sangat menjaga hubungan sosialnya, misalnya kerja sama antar suku dengan suku lainnya.

d. Keadaan Ekonomi

Keadaan penduduk sesuai dengan keadaan ekonomi, tentunya setiap warga memiliki kehidupan dan keadaan ekonomi yang berbeda-beda. Ada beberapa kelompok yang mata pencahariannya sebagai petani, pengusaha, peternak, buruh perkebunan, buruh bangunan, pensiunan, pegawai negeri sipil (PNS) pensiunan, dan sebagainya. Berikut persentase jenis mata pencaharian penduduk.

Tabel 4.2 Persentasi Mata Pencaharian Penduduk Desa Patila

| No | Mata Pencaharian | Persentase |
|----|------------------|------------|
| 1. | Petani | 63% |
| 2. | Peternak | 0,6% |
| 3. | PNS | 10% |
| 4. | Wiraswasta | 1,9% |
| 5. | Karyawan | 2.1% |

Sumber: Pemerintah Desa Patila

Dari data di atas dapat kita lihat, mata pencaharian sebagian besar yang ditekuni penduduk Desa Patila terhitung sebagai petani. Baik itu petani sawah, sawit dan sebagainya, dibandingkan dengan peternakan, PNS serta karyawan, karena sebagian besar masyarakat menekuni petani sebagai profesinya, dimana mereka menggunakan lahan yang dimiliki. Dapat dikatakan juga sebagian besar wilayah Desa Patila ialah lahan pertanian yang subur, yang dimana baik untuk ditanami komoditas kelapa sawit, padi dan sebagainya yang dapat tumbuh subur di desa patila.

e. Pembagian Wilayah Desa

1) Letak Desa

Desa Patila ialah desa yang ada di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara, yang memiliki jarak sekitar 28 kilometer dari kecamatan Masamba. Luas wilayah Desa Patila sekitar $\pm 28.90 \text{ Km}^2$ yang mana memiliki batas wilayah:

- a) Sebelah Barat : Kelurahan Bone-Bone
- b) Sebelah Timur : Desa Bunga Pati
- c) Sebelah Selatan : Desa Sidobinangun
- d) Sebelah Utara : Perkebunan Rakyat

2) Pemerintahan Desa

Berdasarkan administratif Desa Patila mempunyai 5.309 jiwa terdiri dari lima dusun, yakni dusun Patila, Tulung Rejo, Makowong, Pambasean serta Balato. Berikut dusun dan beserta RT-nya.

Tabel 4.3 Dusun di Desa Patila

| No | Nama Dusun | Jumlah RT |
|----|-------------|-----------|
| 1. | Balato | 2 |
| 2. | Patila | 4 |
| 3. | Makowong | 2 |
| 4. | Tulung Rejo | 4 |
| 5. | Pambasean | 3 |

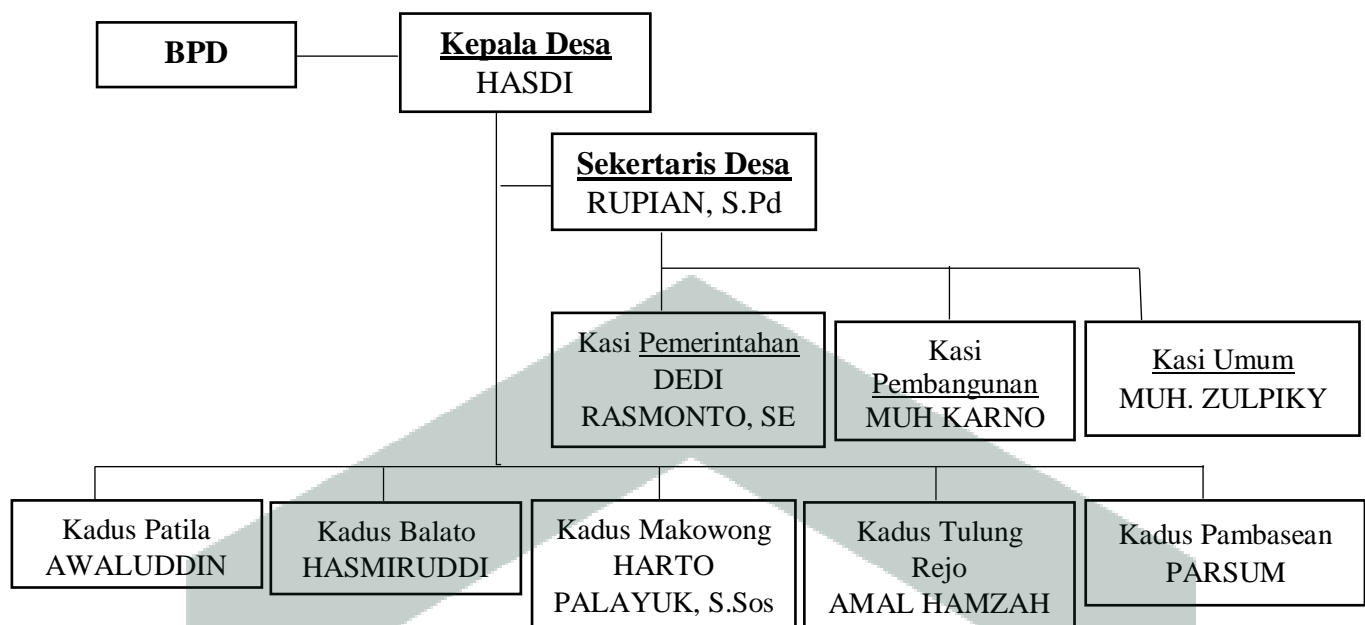
Sumber: Pemerintah Desa Patila

f. Topografi Desa

Desa Patila merupakan daerah tanah datar yang dimanfaatkan sebagai kawasan permukiman, dan sebagian perkebunan masyarakat, sedangkan kawasan pegunungan juga dimanfaatkan sebagai perkebunan oleh masyarakat. Wilayah Desa Patila merupakan topografi pegunungan dan datar. Topografi tersebut memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas perkebunan dan pertanian. Wilayahnya yang mempunyai irigasi yang bagus bagi pertanian serta jalur transportasi yang mumpuni yang membantu masyarakat untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari. Topografi yang strategis dalam melaksanakan aktivitas pertanian, jalur transportasi yang memadai akan membawa perbaikan bagi masyarakat, khususnya dibidang pertanian.

g. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut struktur organisasi pemerintahan Desa Patila.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Patila

Menurut struktur desa yang dijelaskan di atas, Desa Patila mempunyai tiga kepala seksi dibidang masing-masing serta mempunyai lima kepala dusun.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) secara struktural terdiri dari seorang ketua, seorang wakil, serta sekretaris dan didukung oleh beberapa bidang untuk melaksanakan tugasnya di desa. Menjadi lembaga penasehat, BPD bertindak sebagai penyalur aspirasi serta keluhan masyarakat untuk pemerintah desa. Selain itu BPD berperan menjadi patner pemerintah desa dalam melaksanakan serta membuat aturan desa dan memfasilitasi pertemuan tingkat desa.

h. Visi dan Misi Desa Patila

1) Visi Desa Patila

Visi merupakan gambaran masa depan yang ideal dimana memperhitungkan kemungkinan dan kebutuhan desa. Penyusunan Desa Patila dilaksanakan melalui

proses partisipatif yang melibatkan pihak bersangkutan di desa yakni BPD, Pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, tokoh perempuan serta masyarakat desa. Visi Desa Patila sebagai berikut:³

” mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur didukung oleh pertanian yang unggul dan sarana prasarana transportasi yang memadai”

2) Misi Desa Patila

Selain menciptakan Visi, juga dirumuskan misi, dan misi tersebut mengandung petunjuk-petunjuk yang perlu diberlakukan di desa dalam rangka mencapai visi desa. Visi ini dimanifestasikan menjadi misi sehingga bisa di implementasikan. Selain menciptakan visi, misi ini juga akan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan desa: BPD, Pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, tokoh perempuan serta masyarakat desa, dan atas pertimbangan potensi serta kebutuhan Desa Patila. Maka misi Desa Patila sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pendapat masyarakat
- b) Meningkatkan sarana prasarana transportasi
- c) Meningkatkan sarana sumber daya manusia
- d) Meningkatkan hasil pertanian

Berdasarkan visi dan misi di atas, pemerintah desa memprioritaskan pengembangan sektor pertanian karena sebagian besar penduduk Desa Patila adalah petani. Desa Patila dengan visi dan misinya, selain meningkatkan produksi

³ Profil Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara 2022.

pertanian yang mayoritas penduduknya adalah petani, juga meningkatkan sumber daya manusia, terkhusus para pemuda, yang menjadi penggerak untuk jadi orang-orang sukses di masa depan, dan akan menjadi penerus dari generasi ke generasi.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur keabsahan suatu tes kuesioner atau angket, uji ini menggunakan *correlated item total correlation*, kategori yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya pernyataan yang disebarkan dalam penelitian ini:

- a) Jumlah responden 71 remaja
- b) R_{hitung} (tabel *Correlated Item Total Correlation* $> R_{tabel}$) atau positif maka data dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Media Sosial

| No. Butir Instrumen | Person Correlation R-hitung | R-tabel | Nilai Signifikasi | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------|---------|-------------------|------------|
| 1. | 0,843 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,869 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,708 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 4. | 0,824 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 5. | 0,476 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 6. | 0,440 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 7. | 0,869 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 8. | 0,875 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 9. | 0,705 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 10. | 0,810 | 0,235 | 0,000 | Valid |

Sumber: Diolah dari data uji validasi variabel X (Media Sosial) di SPSS ver 20

Tabel tersebut menunjukkan hasil nilai R_{hitung} variabel X (Media Sosial) lebih tinggi dibanding nilai R_{tabel} (0,235). Disimpulkan bahwa kuesioner atau angket variabel X (Media Sosial) dikatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas *Insecure*

| No. Butir Instrumen | Person Correlation R-hitung | R-tabel | Nilai Signifikasi | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------|---------|-------------------|------------|
| 1. | 0,701 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,683 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,598 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 4. | 0,427 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 5. | 0,643 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 6. | 0,465 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 7. | 0,517 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 8. | 0,373 | 0,235 | 0,001 | Valid |
| 9. | 0,568 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 10. | 0,429 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 11. | 0,402 | 0,235 | 0,001 | Valid |
| 12. | 0,302 | 0,235 | 0,010 | Valid |
| 13. | 0,469 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 14. | 0,552 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 15. | 0,473 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 16. | 0,476 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 17. | 0,589 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 18. | 0,496 | 0,235 | 0,000 | Valid |

Sumber: Diolah dari data uji validitas variabel Y_1 (*Insecure*) di SPSS ver.20

Tabel tersebut menunjukkan hasil nilai R_{hitung} variabel Y_1 (*Insecure*) lebih tinggi dibanding nilai R_{tabel} (0,235). Disimpulkan bahwa kuesioner atau angket variabel Y_1 (*Insecure*) dikatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitasi Kepercayaan Diri

| No. Butir Instrumen | Person Correlation R-hitung | R-tabel | Nilai Signifikasi | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------|---------|-------------------|------------|
| 1. | 0,722 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 2. | 0,693 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 3. | 0,591 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 4. | 0,394 | 0,235 | 0,001 | Valid |
| 5. | 0,645 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 6. | 0,442 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 7. | 0,501 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 8. | 0,375 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 9. | 0,574 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 10. | 0,435 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 11. | 0,436 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 12. | 0,305 | 0,235 | 0,010 | Valid |
| 13. | 0,451 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 14. | 0,540 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 15. | 0,469 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 16. | 0,471 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 17. | 0,551 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 18. | 0,477 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 19. | 0,267 | 0,235 | 0,024 | Valid |

Sumber: Diolah dari data uji validitas variabel Y₂ (Kepercayaan Diri) di SPSSver.20

Tabel tersebut menunjukkan hasil nilai R_{hitung} variabel Y₂ (Kepercayaan Diri) lebih tinggi dibanding nilai R_{tabel} (0,235). Disimpulkan bahwa kuesioner atau angket variabel Y₂ (Kepercayaan Diri) dikatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen ketika digunakan berulang kali untuk mengukur suatu objek yang sama, dan menghasilkan data yang sama. Aplikasi *SPSS* menyediakan sarana dengan uji statistik *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas dengan tujuan apakah instrumen penelitian reliabel. Suatu instrumen bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai dengan standar $> 0,60$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .927 | 47 |

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver.20

Tabel di atas menunjukkan *Cronbach,s Alpha* dengan nilai 0,927, maka pernyataan angket dapat disebut reliabel sebab lebih tinggi dari 0,60. Nilai *Cronbach,s Alpha* tabel di atas memiliki reliabilitas tinggi.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Tujuan Uji ini karena ingin mengetahui nilai residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Berikut pengambilan keputusan uji ini yakni:

- (1) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya nilai residual berdistribusi normal
- (2) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y₁
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 5.10534492 |
| | Absolute | .098 |
| Most Extreme Differences | Positive | .060 |
| | Negative | -.098 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .826 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .502 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 20, tahun 2022

Berdasarkan uji normalitas variabel X dan Y₁ yang dilakukan dengan menggunakan *one sampel Kolmogorov-Smirnov test* dapat diketahui nilai signifikansi $0,502 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual variabel X dan Y₁ berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y₂
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 5.07902577 |
| | Absolute | .078 |
| Most Extreme Differences | Positive | .048 |
| | Negative | -.078 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .658 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .780 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 20, tahun 2022

Berdasarkan uji normalitas variabel X dan Y₂ yang dilakukan dengan menggunakan *one sampel Kolmogorov-Smirnov test* dapat diketahui nilai

signifikansi $0,780 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual variabel X dan Y₂ berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas diberlakukan agar mengetahui suatu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian linearitas untuk penelitian ini dilaksanakan menggunakan *statistik product and service solution* (SPSS) versi 20 dengan bantuan tabel *analysis of variance* (ANNOVA) dengan menguji tingkat signifikan menurut nilai *deviation from linearity*, pengambilan keputusannya yakni:⁴

- (1) Bila nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.
- (2) Bila nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$, artinya tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y₁

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| rasainsecure * Mediasosial | (Combined) | 1292.616 | 14 | 92.330 | 4.478 | .000 |
| | Between Groups | 622.721 | 1 | 622.721 | 30.202 | .000 |
| | Linearity | 622.721 | 1 | 622.721 | 30.202 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 669.895 | 13 | 51.530 | 1.499 | .119 |
| | Within Groups | 1154.624 | 56 | 20.618 | | |
| Total | | 2447.239 | 70 | | | |

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2022

⁴ David Garson, "Testing Statistical Assumption", edisi 1 (Asheboro: Statistical Publishing Associates, 2012), 42.

Berdasarkan tabel uji linearitas variabel X dan Y₁, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* $0,119 > 0,05$, maka disimpulkan variabel X dan Y₁ memiliki hubungan linear atau signifikan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y₂
ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kepercayaan diri * Mediasosial | (Combined) | 1245.746 | 14 | 88.982 | 4.425 | .000 |
| | Between Groups | | | | | |
| | Linearity | 565.991 | 1 | 565.991 | 28.146 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 679.755 | 13 | 52.289 | 1.601 | .108 |
| | Within Groups | 1126.000 | 56 | 20.107 | | |
| Total | | 2371.746 | 70 | | | |

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2022

Berdasarkan tabel uji linearitas variabel X dan Y₂, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* $0,108 > 0,05$, maka disimpulkan variabel X dan Y₂ memiliki hubungan linear atau signifikan.

2) Uji Regresi Sederhana

Setelah lulus uji instrumen serta uji asumsi klasik dengan hasil signifikan lebih tinggi dari 0,05, sehingga bisa dilaksanakan uji regresi sederhana dengan cara membandingkan nilai signifikansi bersama nilai probabilitas 0,05. Syarat pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:⁵

- a) Bila nilai signifikansi $< 0,05$, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b) Bila nilai signifikan $> 0,05$, variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

⁵ Nuryadi, et al., "Dasar-dasar Statistik Penelitian", edisi I (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 76.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X dan Y₁

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 50.553 | 5.648 | | 8.950 | .000 |
| | Mediasosial | .630 | .130 | .504 | 4.853 | .000 |

a. *Dependent Variable: Rasainsecure*

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, nilai a (constant) sebesar 50.553 serta nilai variabel X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,630, standar eror 5.648 maka persamaan regresinya bisa ditulis:

$$Y_1 = a + bX + e$$

$$Y_1 = 50.553 + 0,630X + 5.648$$

Dari keterangan tersebut, koeffisien regresi (X) sebesar 0,630 menunjukkan setiap penambahan 1% nilai media sosial (X), sehingga nilai rasa *insecure* (Y₁) bertambah sebesar 0,630. Syarat pengambilan keputusan uji regresi sederhana dari tabel *coefficients* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka disimpulkan variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel rasa *insecure* (Y₁).

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X dan Y₂

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 56.514 | 5.619 | | 10.057 | .000 |
| | Media sosial | .600 | .129 | .489 | 4.651 | .000 |

a. *Dependent Variable: Kepercayaan diri*

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, nilai a (constant) sebesar 56.514 serta nilai variabel X (b/koeffisien regresi) sebesar 0,600, standar eror 5.619 maka persamaan regresinya bisa ditulis:

$$Y_2 = a + bX + e$$

$$Y_2 = 56.514 + 0,600X + 5.619$$

Dari keterangan tersebut, koefisien regresi (X) sebesar 0,600 menunjukkan setiap penambahan 1% nilai media sosial (X), sehingga nilai kepercayaan diri (Y₂) bertambah sebesar 0,600. Syarat pengambilan keputusan uji regresi sederhana dari tabel *coefficients* didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel kepercayaan diri (Y₂).

3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji regresi sederhana, kemudian diterapkan uji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji signifikansi individual (Uji-t) untuk mengukur pengaruh variabel bebas dalam variabel terikat. Persyaratan untuk melakukan Uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel.
- b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel.⁶

⁶ Nuryadi, et al., "Dasar-dasar Statistik Penelitian", 76.

Untuk variabel X dan Y₁ dari tabel 4.12, nilai t_{hitung} sebesar 4,853 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,995, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y₁.

Untuk variabel X dan Y₂ dari tabel 4.13, nilai t_{hitung} sebesar 4,651 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,995, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y₂.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melaksanakan uji hipotesis dan terdapat pengaruh signifikan, kemudian dilaksanakan uji koefisien determinasi menggunakan *R Square* agar mengetahui besaran pengaruh variabel media sosial (X) terhadap rasa *insecure* (Y₁) dan kepercayaan diri (Y₂). Perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y₁

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .504 ^a | .254 | .244 | 5.142 |

a. Predictors: (Constant), Mediasosial

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2022

Tabel diatas memperlihatkan nilai *R* diperoleh sebesar 0,504. Dari hasil tersebut sehingga diperoleh koefisien determinasi *R Square* 0,254. Yang mana bila angka tersebut diubah ke bilangan desimal maka disimpulkan pengaruh variabel X media sosial terhadap variabel Y₁ rasa *insecure* sebesar 25,4%.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y2

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .489 ^a | .239 | .228 | 5.116 |

a. Predictors: (Constant), Mediasosial

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2022

Tabel diatas memperlihatkan nilai *R* diperoleh sebesar 0,489. Dari hasil tersebut sehingga diperoleh koefisien determinasi *R Square* 0,239. Yang mana bila angka tersebut diubah ke bilangan desimal maka disimpulkan pengaruh variabel X media sosial terhadap variabel Y2 kepercayaan diri sebesar 23,9%.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara yang berusia 16-20 tahun, dilakukan dengan penyebaran kuesioner di mana kuesioner atau angket tersebut telah dievaluasi serta dinilai oleh dosen validator ahli. Angket yang telah dievaluasi oleh dosen validator selanjutnya disebarkan kepada 71 responden yang berusia 16-20 tahun yaitu remaja Desa Patila secara *random sampling*. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan SPSS versi 20. Distribusi kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya dinyatakan valid dan reliabel yang memperoleh 47 item/butir pernyataan dari semua variabel. Variabel independen (X) 10 item, variabel dependen (Y1) 18 item/butir dan variabel dependen (Y2) 19 item.

Hasil pengolahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini memperlihatkan pengaruh antara media sosial yang signifikan terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja. Pengaruh ini bisa dilihat dari hasil koefisien

regresi yang bernilai sebesar 0,630 untuk rasa *insecure* dan 0,600 untuk kepercayaan diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dependen terhadap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan yakni pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis penelitian ini, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikan $> 0,05$ dengan perolehan nilai t_{hitung} variabel Y_1 sebesar 4.853 dan t_{hitung} variabel Y_2 sebesar 4.651, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja desa patila kecamatan tana lili kabupaten luwu utara. Besarnya sumbangan media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja adalah sebesar 25,4% dan 23,9% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Remaja Desa Patila masih berada dalam periode masa perkembangan dari remaja menuju masa dewasa yang mana merupakan masa peralihan. Tentunya terdapat masa negatif salah satunya merasa *insecure* dan tidak percaya terhadap diri sendiri, dan bersikap anti terhadap kehidupan. Sejalan dengan pendapat Hanum Hasmarlin dalam jurnal Psikologi bahwa masa remaja merupakan salah satu periode dalam perkembangan manusia. Masa remaja mengalami banyak perubahan, termasuk perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan terkait tingkah laku remaja adalah perubahan psikologis, salah satunya perubahan sosioemosional, dimana remaja memiliki tekanan yang mempengaruhi kinerja akademik, kebutuhan menjadi populer, keinginan untuk diterima, dan masuk ke dalam kelompok sosial yang sesuai, merasakan masalah dalam hubungan dengan lawan jenis serta *body image*.

Kebutuhan untuk menjadi populer yang dikemukakan oleh Hanum Hasmarlin pada jurnal Psikologi dapat dikaitkan dalam pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri, karena banyak unggahan media sosial yang hanya menampilkan sisi bahagia dan sempurna dari seseorang, sehingga menyebabkan kesenjangan bagi remaja yang merasa kurang percaya diri. Remaja yang kurang percaya diri menunjukkan tanda-tanda perilaku seperti, tidak mampu berbuat banyak, takut menjalankan tugas, tidak berani berbicara tanpa tidak dukungan, pendiam dan cenderung menghindari situasi komunikasi sebisa mungkin.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Emiria Fitri dkk dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) tahun 2018 ia menyatakan bahwa satu hal yang butuh dikaji lagi adalah penyebab kurangnya rasa kepercayaan diri pada remaja karena pengaruh teknologi dan informasi atau media sosial dan penelitian ini membahas pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan jika media sosial mempengaruhi rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Sebenarnya banyak faktor mempengaruhi rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja namun peneliti hanya ingin mengetahui apakah media sosial berpengaruh terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara, penelitian ini menunjukkan pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri sebesar 25,4% dan 23,9% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dikemukakan pada BAB IV diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* remaja di lihat dari nilai thitung variabel Y1 (rasa *insecure*) sebesar 4.853 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,995, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y1.
2. Pengaruh media sosial terhadap kepercayaan diri remaja di lihat dari nilai thitung variabel Y2 (kepercayaan diri) sebesar 4,651 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,995, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan Y2.
3. Besaran pengaruh media sosial terhadap rasa *insecure* dan kepercayaan diri remaja Desa Patila Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara dengan hasil *R Square* sebesar 25,4% dan 23,9% yang berpengaruh signifikan. Adapun sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Saran

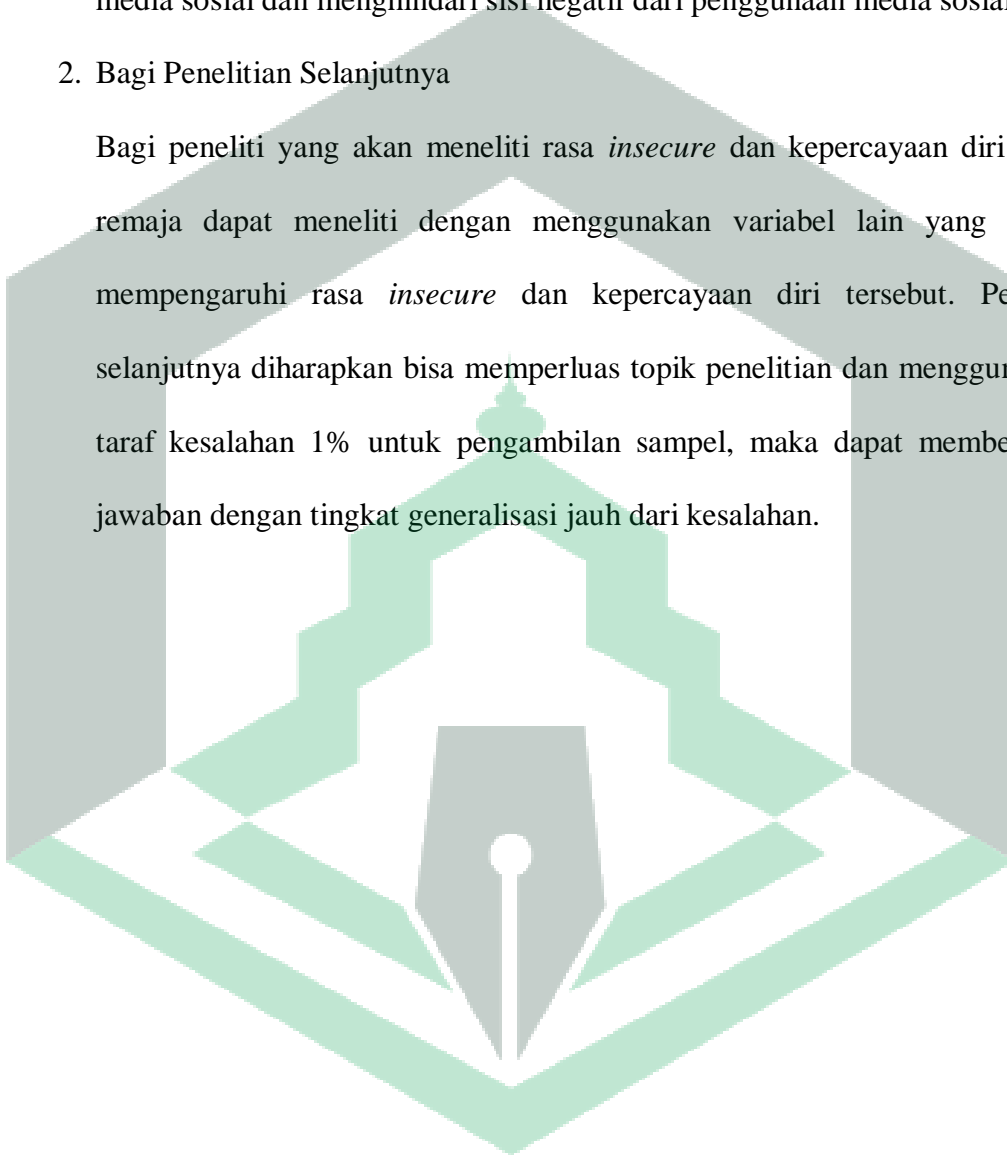
Dari hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran:

1. Bagi Remaja

Remaja perlu memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial agar bisa membedakan serta memilih sisi positif dari penggunaan media sosial dan menghindari sisi negatif dari penggunaan media sosial.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti rasa *insecure* dan kepercayaan diri pada remaja dapat meneliti dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi rasa *insecure* dan kepercayaan diri tersebut. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas topik penelitian dan menggunakan taraf kesalahan 1% untuk pengambilan sampel, maka dapat memberikan jawaban dengan tingkat generalisasi jauh dari kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, Bandung: Fokus Media, 2010
- Ahmad, Setiadi. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi" AMIK BSI Karawang no. 1 18 Juli (2016) <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>.
- Arikunto, Suharsimi. "*Prosedur Penelitian*." Jakarta: RhinekaCipta, 2010.
- Al-Bukhari, *al-Jami' ash-Shahih*, (Beirut: Dar Thuq an-Najah, 1422 H), Jilid 8, Dalam Icawati "*Implementasi Syukur dalam Mengatasi Insecure Perspektif Hadis*" 2022
- Burhanuddin, Arif. "Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian." 21 Mei 2013, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/>
- Bikriyah, Nada. "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik di SMPN 166 Jakarta*". "Skripsi", 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49789>
- Davies, Anastasia Pramudita. "Remaja Krisis Percaya Diri, Psikolog: Dukung Secara Emosional." <https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/your-life/mengenal-istilahinsecure-dan-memahami-tanda-tandanya/amp/>
- Dian, Fika. "Insecure Dan Bagaimana Cara Mengatasinya." 2019. <https://ismile4you.org/2019/07/15/mengapa-aku-merasa-insecure-bagaimana-cara-mengatasinya/>
- Fitri, Emria, Nilma Zola, Ifdil. "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indoesia (JPPI)* Vol 4 No. 1 03 Juli (2018) <https://jurnal.iicet.org>
- Ghufron & Risnawati. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Biologi*, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare. Vol nomor 5, (2017). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article>
- Harahap, Marisa Apriliani. "Dampak Insecure Terhadap Penyesuaian Diri Remaja di Desa Aek Suhat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara". "Skripsi", 2021 <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7110/>

- Haryanti, Asti, Annisa Novianti, Riza Cahyani, Lesta. "Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa yang Mengalami Body Shaming." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, Vol. 3, No. 2, September (2021). <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp>
- Hasbi, Elmatiana. "Efektivitas Sosiodrama dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa SMK Negeri 2 Palopo." "Skripsi" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwa, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, 2020
- Hasmarlin, Hanum, Hirmaningsih. "Self Compassion dan Regulasi Emosi Pada Remaja" *Jurnal Psikologi*, Vol.15, No.2, Desember (2019).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 5*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Khoerunnisa, Rahmawaty, Tasya Maharani Selian, Tiara Nurvikarahmi. "Peranan Penggunaan Instagram terhadap Kepercayaan Diri Remaja." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, tahun (2021). <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2382>
- Lauster, P. "*The Personality Test*." London&Sidney: Pans Book, 1978.
- Mardiana, Nova, Iyus Yosep, Efri Widianti. "Fenomena Insecure pada Remaja di Era Pandemic Covid-19: Studi Litetature." *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember (2021).
- Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*." Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mu'awwanah, Uyu. "Perilaku Insecure pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juli (2017). <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view>
- Nafiah, Hidayatun. "Penggunaan Media Sosial dalam Kehidupan Sosial Oleh Santriwati Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia dalam Perspektif Uses James Lull". "Skripsi", 2021. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30437>
- Nuryadi et al. "*Dasar-dasar Statistik Penelitian*." edisi I, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*, Jakarta: PT. Buku Kita, 2009.
- Profil Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara 2022
- Puntoadi, Danis. *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011.

- Ramadhainy, Aynun Qolby. "Pengaruh Self Awareness Terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo)." "Skripsi", 2021. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
- Robinson, John. P, Phillip R. Shaver. "*Measures of Personality and Social Psychological Attitudes.*" United States of America: Academic press, 1991.
- Setyosari, Punaji. "*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.*" Ed. IV, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Siregar M.M, Syofian. "*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.*" edisi 1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Sit, Masganti. "*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I.*" Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Staf Kantor Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. 18 Februari 2022
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*" edisi 10 Bandung: PT. Alfabeta, 2010.
- Tim Penyusun. "*Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis & Artikel Ilmiah.*" Palopo: Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Palopo, 2019.
- Tri, Rahayu Iin, & Ardani Tristiadi Ardi. "*Observasi dan Wawancara.*" Malang: Bayumedia, 2004.
- Wiramihardja, Sutardjo A. "*Pengantar Psikologi Abnormal.*" Bandung: PT Refika Aditama, 2005.





LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampran 1: Angket Penelitian

| Variabel | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|-----------------|---------------------|-------------------|---------------------|--------------|
| Media Sosial | Saling Berbagi | 1, 2, 4,5 | 3 | 5 |
| | Saling Berinteraksi | 6, 8, 10 | 7, 9 | 5 |
| Total | | 7 | 3 | 10 |

| Variabel | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|-----------------|------------------|-------------------|---------------------|--------------|
| <i>Insecure</i> | Takut | 1 | 2 | 2 |
| | Rendah diri | 4 | 3 | 2 |
| | Cemas | 7, 8 | 5, 6 | 4 |
| | Merasa malu | 9 | 10 | 2 |
| | Pesimis | 13, 15 | 11, 12, 14 | 5 |
| | Gelisah | | 16, 17, 18 | 3 |
| Total | | 7 | 11 | 18 |

| Variabel | Indikator | Favourable | Unfavourable | Total |
|------------------|--------------------------------|-------------------|---------------------|--------------|
| Kepercayaan Diri | Yakin terhadap kemampuan diri | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| | Selalu berfikir positif | 5, 8, 9 | 6, 7 | 5 |
| | Mampu mengatasi rasa kecemasan | 11, 12 | 10, 13 | 4 |
| | Optimis | 14, 15 | 16 | 3 |
| | Bertanggung jawab | 17 | 18, 19 | 3 |
| Total | | 11 | 8 | 19 |

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP RASA INSECURE DAN
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA PATILA KECAMATAN
TANA LILI KABUPATEN LUWU UTARA**

Nama :

Tempat/ Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban anda. Alternative jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

1. **SS** :Bila anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut
2. **S** : Bila anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut
3. **KS** : Bila anda merasa **Kurang Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
4. **TS** : Bila anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut
5. **STS** : Bila anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Tidak ada pernyataan yang salah

Kejujuran adalah yang utama

Contoh:

| NO | PERNYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya membaca buku/jurnal/makalah saat akan presentasi saja | | √ | | | |
| 2 | Saat saya merasa sedih saya menghabiskan waktu saya untuk membaca buku | √ | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya menggunakan media sosial sebagai tempat untuk membagikan momen kebahagiaan bersama teman dan keluarga. | | | | | |
| 2 | Saya menggunakan media sosial untuk saling berbagi peristiwa atau kondisi yang terjadi. | | | | | |
| 3 | Saya membagikan (postingan) hal yang tidak perlu dalam media sosial. | | | | | |
| 4 | Saya sering membagikan hal yang berkaitan dengan kepercayaan diri di media sosial | | | | | |
| 5 | Media sosial saya gunakan untuk membagikan foto atau video orang lain yang lucu dan menyenangkan (Repost) | | | | | |
| 6 | Media sosial menjadi tempat saya untuk saling diskusi dengan teman-teman | | | | | |
| 7 | Saya menggunakan media sosial untuk berkomentar negatif pada postingan orang lain. | | | | | |
| 8 | Media sosial saya gunakan sebagai sarana motivasi saya dengan melihat postingan keberhasilan orang lain | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 9 | Media sosial saya gunakan sebagai sarana berharap like dan komen dari pengguna lainnya | | | | | |
| 10 | Saya senang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman-teman yang terhubung secara online. | | | | | |

SKALA 1 MEDIA SOSIAL

SKALA 2 INSECURE

| NO | PERNYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya senang jika banyak yang mengomentari postingan saya di media sosial | | | | | |
| 2 | Saya takut dinilai bodoh oleh orang-orang pada postingan saya di media sosial | | | | | |
| 3 | Saya minder saat ada orang yang lebih dari saya yang saya temui di media sosial | | | | | |
| 4 | Saya senang melihat postingan orang lain di media sosial | | | | | |
| 5 | Saya tidak bisa tidur ketika banyak yang berkomentar negatif terhadap postingan saya di media sosial | | | | | |
| 6 | Saya cemas jika orang-orang berkomentar negatif pada postingan yang saya bagikan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 7 | Saya mengklarifikasi jika ada orang yang berkomentar negatif pada postingan saya | | | | | |
| 8 | Saya membalas dengan sopan jika ada yang berkomentar negatif di postingan yang saya bagikan | | | | | |
| 9 | Saya mencintai diri saya tanpa syarat di era media sosial saat ini | | | | | |
| 10 | Saya merasa malu jika postingan saya ditertawakan | | | | | |
| 11 | Saya mudah menyerah jika melihat keberhasilan orang lain di media sosial | | | | | |
| 12 | Ketika saya mengomentari postingan orang lain merasa tidak yakin pada diri saya sendiri | | | | | |
| 13 | Jika melihat keberhasilan orang lain di media sosial saya merasa senang | | | | | |
| 14 | Saat melihat postingan orang lain, saya sering membandingkannya dengan diri saya | | | | | |
| 15 | Saya merasa senang dengan postingan yang dibagikan orang lain menyebutkan saya di media sosial | | | | | |
| 16 | Saya merasa gelisah setelah membagikan postingan saya di media sosial | | | | | |
| 17 | Saya terus memikirkan kenapa orang lain tidak menyukai postingan yang saya bagikan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 18 | Saya selalu khawatir jika orang-orang di media sosial membicarakan bentuk fisik saya | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|

SKALA 3 Kepercayaan Diri

| NO | PERNYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya merasa mampu mengutarakan pendapat saya di media sosial | | | | | |
| 2 | Saya mudah bergaul dengan orang yang saya temui di media sosial | | | | | |
| 3 | Saya percaya diri saat saya memposting kegiatan saya di media sosial | | | | | |
| 4 | Ketika melihat postingan orang lain saya merasa orang lain lebih mampu dari saya | | | | | |
| 5 | Saya selalu berfikir positif jika ada yang berkomentar negatif di postingan yang saya bagikan | | | | | |
| 6 | Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya, sehingga media sosial menjadi tempat untuk saya mencari teman | | | | | |
| 7 | Keluarga sangat berpengaruh membuat saya kehilangan kepercayaan diri di media sosial | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Saya merasa bahwa orang lain akan senang terhadap postingan yang saya bagikan | | | | | |
| 9 | Saya merasa percaya diri ketika melakukan sesuatu tanpa ragu pada apa yang saya lakukan di media sosial | | | | | |
| 10 | Saya merasa cemas jika media sosial membuat saya di jauhi oleh teman-teman | | | | | |
| 11 | Saya tidak merasa cemas jika hanya sedikit yang memberi like pada postingan saya | | | | | |
| 12 | Keluarga saya mendukung saya menggunakan media sosial | | | | | |
| 13 | Jika banyak komentar negatif di postingan saya, saya merasakan cemas berlebihan | | | | | |
| 14 | Saya merasa optimis dan tidak malu dengan apa yang saya sampaikan di media sosial | | | | | |
| 15 | Saya merasa bahwa postingan saya akan memberikan dampak yang baik bagi orang lain | | | | | |
| 16 | Saya kadang berfikir bahwa postingan saya mungkin akan memberikan dampak yang buruk bagi orang lain | | | | | |
| 17 | Saya merasa bertanggung jawab terhadap postingan saya di media sosial | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 18 | Saya kadang tidak yakin dengan komentar balasan saya di postingan teman | | | | | |
| 19 | Saya selalu mengelak jika komentar saya dikritik | | | | | |

| NO | ASPEK | INDIKATOR | Favourable | Unfavourable | Total |
|----|------------------|--------------------------------|------------|--------------|-------|
| 1. | Media Sosial | Saling Berbagi | 1, 2, 4, 5 | 3 | 5 |
| | | Saling Berinteraksi | 6, 8, 10 | 7, 9 | 5 |
| 2. | <i>Insecure</i> | Takut | 1 | 2 | 2 |
| | | Rendah diri | 4 | 3 | 2 |
| | | Cemas | 7, 8 | 5, 6 | 4 |
| | | Merasa malu | 9 | 10 | 2 |
| | | Pesimis | 13, 15 | 11, 12, 14 | 5 |
| | | Gelisah | | 16, 17, 18 | 3 |
| 3. | Kepercayaan diri | Yakin terhadap kemampuan diri | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| | | Selalu berfikir positif | 5, 8, 9 | 6, 7 | 5 |
| | | Mampu mengatasi rasa kecemasan | 11,12 | 10, 13 | 4 |
| | | Optimis | 14, 15 | 16 | 3 |
| | | Bertanggung jawab | 17 | 18, 19 | 3 |
| | Total | | 25 | 22 | 47 |

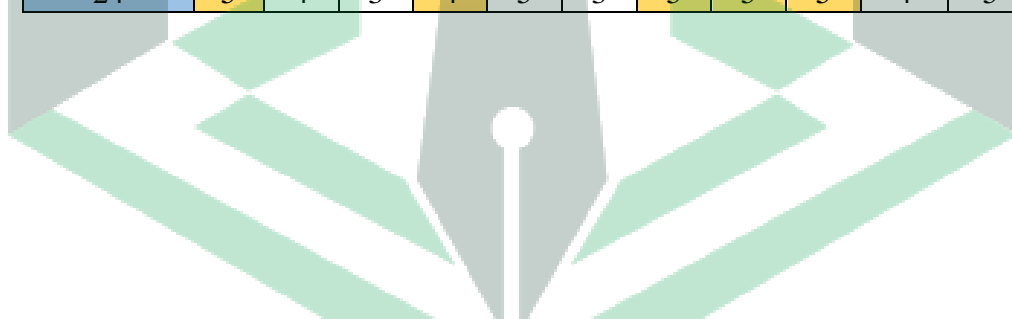
Lampiran 3: Tabulasi Hasil Kuesioner

Pernyataan Variabel Independen

| No Responden | MEDIA SOSIAL ((X)) | | | | | | | | | | Total |
|--------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 41 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 7 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 18 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 46 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |

Pernyataan Variabel Dependen

| No Responden | Insecure (Y1) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | Total |
| 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 83 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 81 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 61 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 82 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 85 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 77 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 78 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 74 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 77 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 77 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 84 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 81 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 24 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 78 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 90 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 79 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 78 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 77 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 77 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 88 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 82 |
| 37 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 38 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 74 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 78 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 81 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 72 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 80 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 77 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 81 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 88 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 79 |
| 60 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 82 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 66 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 78 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 80 |



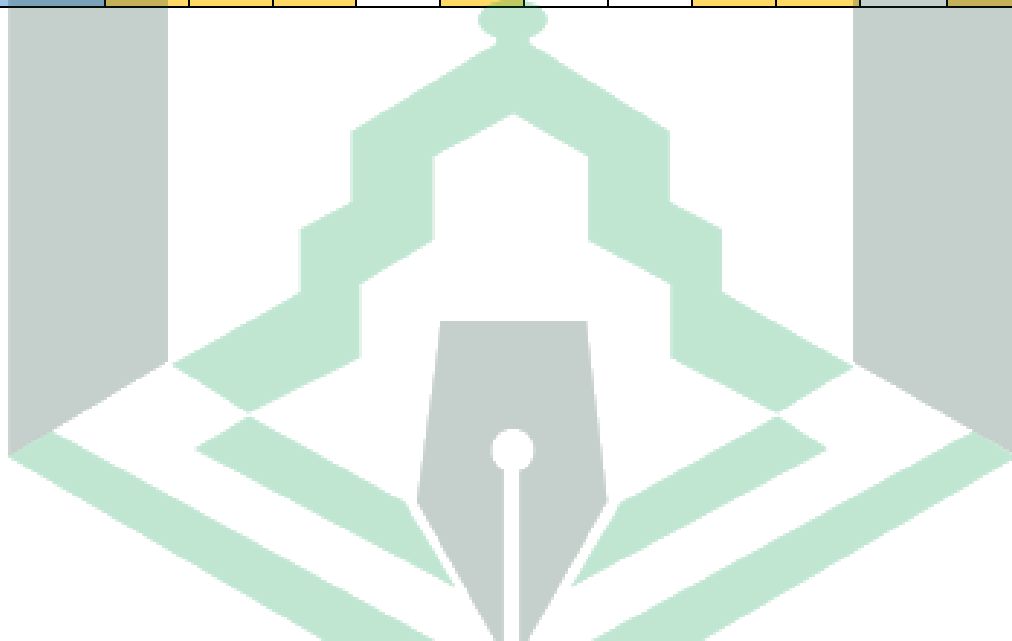
| No Responden | Kepercayaan Diri (Y2) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | Total |
| 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 75 |
| 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 88 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 84 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 67 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 86 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 93 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 81 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 84 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 80 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 79 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 76 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 82 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 81 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 93 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 88 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 88 |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 86 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 93 |
| 24 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 83 |
| 25 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 79 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 93 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 71 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 83 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 74 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 82 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 82 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 91 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 87 |
| 37 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 38 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 84 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 77 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 78 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 81 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 82 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 77 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 86 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 75 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 80 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 77 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 80 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 83 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 53 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 82 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 84 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 83 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 83 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 85 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 91 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 84 |
| 60 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 75 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 87 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 77 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 82 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 82 |
| 66 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 83 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 83 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 83 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 84 |



LEMBAR VALIDASI

ANGKET *INSECURE* DAN KEPERCAYAAN DIRI

Petunjuk:

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: *Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Remaja di Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara*, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek Tabel Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas | | | | |
| 2 | Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator | | | | |
| 3 | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | | | | |
| 4 | Menggunakan pernyataan yang komunikatif | | | | |

Penilaian Umum:

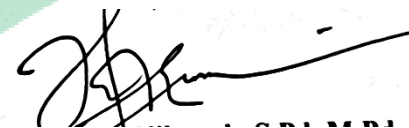
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

1. Gunakanlah bahasa yang baku
2. Hindari kalimat yang menunjukkan kuantitas
3. Perhatikan setiap kalimat dengan teliti guna menghindari kesalahan dalam pengetikan (typo)

Palopo, 11 Juni 2022

Validator,



Harun Nihavah, S.Pd, M.Pd.
NIP: 19821218 200604 1020

Lampiran 5: Surat Izin Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 19973/01562/SKP/DPMPTSP/VI/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Tri Ambar Arumsari beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/230/VI/Bakesbangpol/2022
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Keamanan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Tri Ambar Arumsari
Nomor : 085298679753
Telepon :
Alamat : Dsn. Patila, Desa Patila Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Rasa Insecure dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Desa Patila Kee, Tana Lili Kab. Luwu Utara
Penelitian :
Lokasi : Patila, Desa Patila Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 Juni s/d 22 September 2022 (3 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.

Dibebaskan di : Masamba
Pada Tanggal : 23 Juni 2022


KEPALA DINAS
AHMAD JANE SI
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 19973

DPMPTSP
www.dpmpstsp.luwuutara.go.id

Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Variabel X dan Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 5.10534492 |
| | Absolute | .098 |
| Most Extreme Differences | Positive | .060 |
| | Negative | -.098 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .826 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .502 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variabel X dan Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 71 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 5.07902577 |
| | Absolute | .078 |
| Most Extreme Differences | Positive | .048 |
| | Negative | -.078 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .658 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .780 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Variabel X dan Y₁

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| (Combined) | | | 1292.616 | 14 | 92.330 | 4.478 | .000 |
| INSECURE * MEDIA.SOSIAL | Between Groups | Linearity | 622.721 | 1 | 622.721 | 30.202 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 669.895 | 13 | 51.530 | 1.499 | .119 |
| | Within Groups | | 1154.624 | 56 | 20.618 | | |
| Total | | | 2447.239 | 70 | | | |

Variabel X dan Y₂

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| (Combined) | | | 1245.746 | 14 | 88.982 | 4.425 | .000 |
| KEPERCAYAAN. DIRI * MEDIA.SOSIAL | Between Groups | Linearity | 565.991 | 1 | 565.991 | 28.149 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 679.755 | 13 | 52.289 | 1.601 | .108 |
| | Within Groups | | 1126.000 | 56 | 20.107 | | |
| Total | | | 2371.746 | 70 | | | |

Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana

Variabel X dan Y₁

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 50.553 | 5.648 | | 8.950 | .000 |
| | MEDIA.SOSIAL | .630 | .130 | .504 | 4.853 | .000 |

a. Dependent Variable: INSECURE

Variabel X dan Y₂

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 56.514 | 5.619 | | 10.057 | .000 |
| | MEDIA.SOSIAL | .600 | .129 | .489 | 4.651 | .000 |

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN.DIRI

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel X dan Y₁

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .504 ^a | .254 | .244 | 5.142 |

a. Predictors: (Constant), MEDIA.SOSIAL

b. Dependent Variable: INSECURE

Variabel X dan Y₂

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .489 ^a | .239 | .228 | 5.116 |

a. Predictors: (Constant), MEDIA.SOSIAL

b. Dependent Variable: KEPERCAYAAN.DIRI

Lampiran 9: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Tri Ambar Arumsari, lahir di Masamba pada tanggal 23 Februari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sukamto dan ibu Painsi. Saat ini penulis beralamat di Dusun Pambasean, Desa Patila, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 202 Patila. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Nurul Junaidiyah Lauwo hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di MA Nurul Junaidiyah Lauwo. Setelah lulus MA di tahun 2018, Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: triambararumsari285@gmail.com